

**IMPLEMENTASI ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM  
PADA SISWA KELAS V DI SDN 22 MURANTE KOTA  
PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas  
Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**IMPLEMENTASI ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM  
PADA SISWA KELAS V DI SDN 22 MURANTE KOTA  
PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati

NIM : 18.0205.0046

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 14 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan,



Nama: Rahmawati  
NIM: 18 0205 0046

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Implementasi Asesmen Kompetensi Minimum pada Siswa Kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo" yang ditulis oleh Rahumawati, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0203 0046, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islamegeri Palopo, yang di serahkan pada hari Selasa, 22 November 2022 bertepatan dengan tanggal 27 Rabiul Akhir 1444 H telah diperiksa sesuai urutan dan permintaan Tim Penguji, dan diberikan sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 22 November 2022 M.  
27 Rabiul Akhir 1444 H


### TIM PENGUJI

- |                                       |               |
|---------------------------------------|---------------|
| 1. Mirawati, S.Pd., M.Pd.             | Ketua Sidang  |
| 2. Dr. Munir Yusuf, M.Pd.             | Penguji I     |
| 3. Dr. Andi Muhammad Aji poena, M.Pd. | Penguji II    |
| 4. Rosdiana, S.T., M.Kom.             | Pembimbing I  |
| 5. Dr. Hisbollah, S.Pd., M.Pd.        | Pembimbing II |

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah (PGMI).

  
Dr. Nurdin K., M.Pd.  
NIP 19681231 199903 1 014

  
Mirawati, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 2003048501

## NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :  
Hal :  
Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
di,  
Palopo

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rahmawati  
NIM : 18.0205.0046  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Implementasi Asesemen Kompetensi Minimum pada Siswa Kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munqasyah*.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

*Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

### TIM PENGUJI

1. Dr. Munir Yusuf, M.Pd.  
Penguji I
2. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M. Pd.  
Penguji II
3. Rosdiana, S.T., M.Kom.  
Pembimbing I/Penguji
4. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.  
Pembimbing II/Penguji

( )  
tanggal :

( )  
tanggal :

( )  
tanggal :

( )  
tanggal :

### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul Implementasi Asesmen Kompetensi Minimum pada Siswa Kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo yang di tulis oleh Rahnawati, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0205 0046, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari, Selasa, tanggal 22 November Tahun 2022 bertepatan dengan tanggal 27 Rabiul Akhir 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

#### TIM PENGUJI

1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.

Ketua sidang

()  
tanggal :

2. Dr. Munir Yusuf, M.Pd.

Penguji I

()  
tanggal :

3. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd.

Penguji II

()  
tanggal :

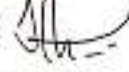
4. Rosdiana, S.T., M.Kom.

Pembimbing I/Penguji

()  
tanggal :

5. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II/Penguji

()  
tanggal :

### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menalnah dengan seksama skripsi berjudul: Implementasi Asesmen Kompetensi Minimum pada Siswa Kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo

Yang ditulis oleh:

Nama : Rahmawati  
Nim : 18.0205.0046  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



**Rosdiana, S.T., M.Kom.**  
NIP. 19751128 200801 2 008

Pembimbing II



**Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN. 2001078701

### PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: "Implementasi Asesmen Kompetensi Minimum pada Siswa Kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo".

Yang ditulis oleh:

Nama : Rahmawati

Nim : 18.0205.0046

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*.

Penguji I

Penguji II

Dr. Munir Yusuf, M.Pd.  
NIP. 19740602 199903 1 003

Dr. A. Muh. Ajigoena, M.Pd.  
NIP. 19880411 201903 1 010



## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ  
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ،  
أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas kehadiran Allah swt, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“Implementasi Asesmen Kompetensi Minimum pada Siswa Kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo”**. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. kepada keluarga, sahabat serta para pengikut-pengikutnya. Semoga kita semua termasuk yang mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Selama penyusunan skripsi, peneliti banyak mengalami rintangan dan cobaan, namun dengan ketabahan, ikhlas serta do'a dan usaha dan juga bantuan materi, motivasi dari berbagai pihak. Peneliti ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Sulaiman dan Ibunda Nurjannah. B, yang senantiasa memanjatkan do'a agar Allah Swt memudahkan urusan peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan hingga meraih gelar Sarjana pendidikan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H., Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor II, Dr. Muhaemin, M.A., Wakil Rektor III IAIN Palopo yang telah

membina dan mengembangkan perguruan tinggi, tempat penulis memperoleh berbagai ilmu pengetahuan.

2. Dr. Nurdin K., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Munir Yusuf, S. Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag. Wakil Dekan II, dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I., Wakil Dekan III.

3. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Dr. Andi Muhammad Adjigoena, M.Pd. selaku Sekretaris Prodi.

4. Rosdiana, S.T., M.Kom. selaku pembimbing I dan Dr. Hisbullah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan peneliti tanpa mengenal lelah, sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

5. Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku penguji I dan Dr. Dr. Andi Muhammad Adjigoena, M.Pd. selaku penguji II yang senantiasa membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengerjakan skripsi.

6. Rosdiana, S.T., M.Kom. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan saya dari awal perkuliahan.

7. Madehang, S.Ag., Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, beserta para stafnya yang banyak membantu penulis dalam memfasilitasi buku literatur.

8. Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd selaku validator yang telah membantu memvalidasi analisis instrumen yang telah dikembangkan oleh penulis.

9. Masni Tut Wuri Handayani, S.Pd dan Ika Murdika, S.Pd Staf Prodi PGMI yang senantiasa melayani dan membantu peneliti jika peneliti membutuhkan pertolongan.

10. Serta semua para dosen khususnya dosen fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yaitu dosen PGMI yang sedari awal membimbing an membina sejak awal perkuliahan.

11. Baharuddin, S.Pd., M.M.Pd. kepala sekolah SDN 22 Murante Kota Palopoyang senantiasa memberi izin dalam melakukan proses penelitian. Serta tidak lupa berterimakasih kepada Rosmiati, S.Pd, selaku wali kelas V, Ruly Obeth Kondo, S.Pd.SD dan Sandi Rahmat, S.Pd, yang senantiasa membantu peneliti dalam proses penelitian di SDN 22 Murante Kota Palopo.

12. Semua keluarga yang selama ini selalu mendoakan, mensupport dan membantu terkhusus tante saya (Nurhayati) dan adik-adikku.

13. Teman-teman terdekat Amaliyah Marwing, Insyira Yusuf dan kholisa yang selama ini berjuang bersama dan senantiasa mensupport dari awal perkuliahan.

14. Para teman seperjuangan PGMI B angkatan 2018 yang selalu berjuang bersama dari awal perkuliahan serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi saya.

15. Akhirnya semua dikembalikan kepada kepala Allah Swt. yang senantiasa memberi kemudahan dan pertolongan dan semoga nama-nama yang telah saya sebutkan diberi pahala yang setimpal atas bantuannya

Palopo, 14 Oktober 2022

Nama: Rahmawati  
NIM: 18 0205 0046

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba <sup>ʾ</sup>	B	Be
ت	Ta <sup>ʾ</sup>	T	Te
ث	Sa <sup>ʾ</sup>	S	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha <sup>ʾ</sup>	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atas
ر	Ra <sup>ʾ</sup>	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	D	De dengan titik di bawah
ط	T	T	Te dengan titik di bawah
ظ	Z	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	„Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ga
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	ء	Ha
ء	Hamzah	:	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ: *kaifa*

هَوَّلَ: *haulā*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ   آ   ...	<i>Fathah dan alif</i> atau ya'	ā	a dan garis di atas
إِ   ...	<i>Kasrah dan ya'</i>	ī	I dan garis di atas
أُ   ...	<i>Dummah dan ya'</i>	ū	U dan garis di atas

مَالٌ: mala

رَامِي: rami

قِيلٌ: qila

يَوْمِي: yomii

### 4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dummah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacam kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍhah al-athfal'*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinaḥ al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

### 5. Syaddah (Tasydid)-

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا: *rabbana*

نَجَّيْنَا: *najjaina*

الْحَقُّ: *al-haqq*

نُعَيْمٌ: *nu‘aima*

عَدُوٌّ: *‘aduwuwu*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *melekeh* menjadi *i*.

Contoh:

غَلِيٌّ: ‘Ali (bukan ‘Āliyy atau ‘Aly)

غَرَبِيٌّ: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambungkan dengan huruf *al* (*alif lam ma‘arifati*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ . *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ: *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ: *al-falsafah*

الْبِلَادُ: *al-bitadu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di

awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'mūruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

مِرْتٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi Zilal al-Qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-taḥvīn*

## 9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينِ اللَّهِ *dinullah* بِالله *billah*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah* -



## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa ma'a Muhammadihin illaa rasuul*

*Ima'awala haitin wudi'at lima'awi lallazii bi Bakkata mubaarakan*

*Syahrul Ramadhani al-lazii nuzila fih al-Qur'aan*

*Nashir al-Diin al-Thuusii*

*Abun Nashir al-Faruubii*

*Al-Gazaali*

*Al-Munqiz min al-Dhalaal*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Thnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

## **B. Daftar Singkatan**

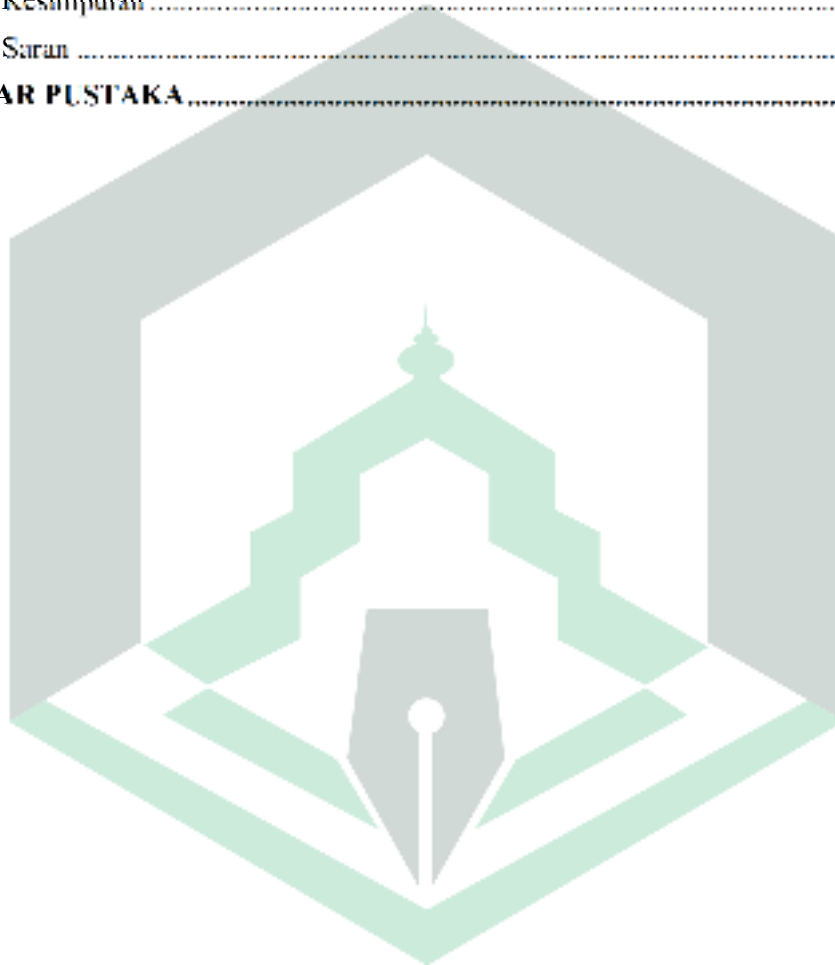
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>shubhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Maschi
SM	= Sebelum Maschi
Wr.	= <i>Worahmatullahi</i>
Wb.	= <i>Waberakaatuh</i>
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS . . . : 1	= QS al-Baqarah/2: 1 atau QS Ali 'Imraan/3: 1
HR=	Hadist Riwayat

## DAFTAR ISI

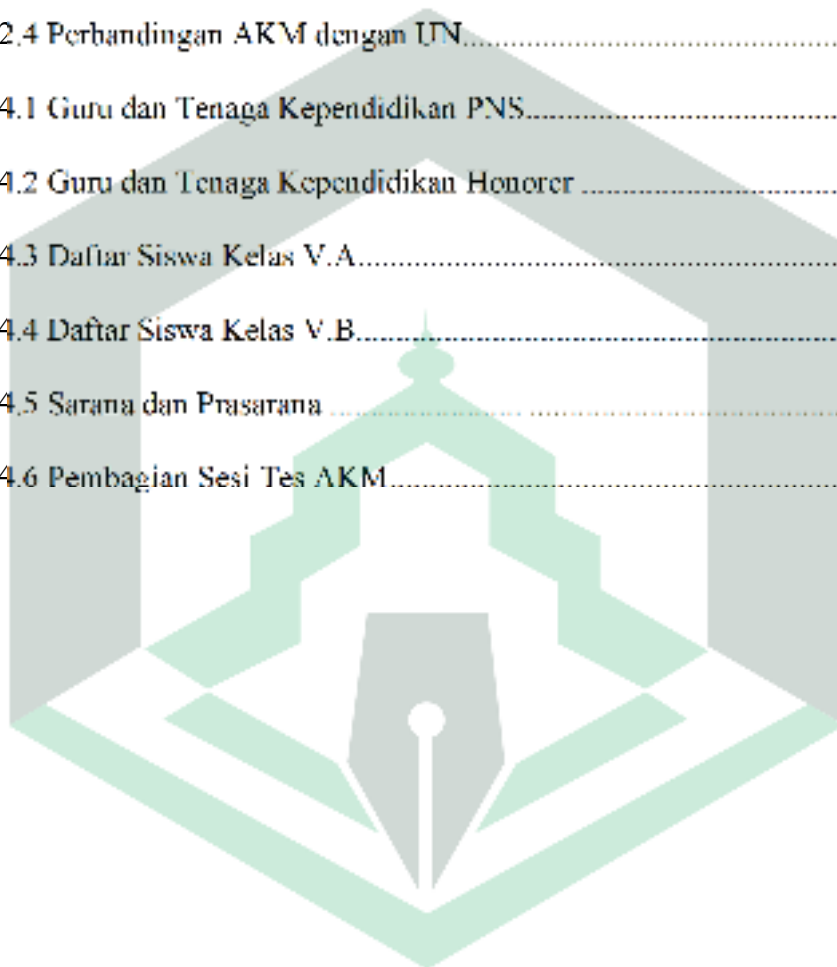
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	خطأ! الإشارة المرجعية غير معروفة.
NOTA DINAS TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
PERSETUJUAN PENGUJI.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
PRAKATA.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR BAGAN.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
ABSTRAK.....	xxiv
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	11
C. Kerangka Pikir.....	18
<b>BAB III</b> .....	<b>21</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
B. Fokus Penelitian.....	22
C. Desain Penelitian.....	22
D. Defenisi Istilah.....	23
E. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
F. Subjek Penelitian.....	24
G. Data dan Sumber Data.....	25
H. Instrumen Penelitian.....	25
I. Teknik Pengumpulan Data.....	26
J. Keabsahan Data.....	28

K. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV.....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
<b>BAB V.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
Tabel 2.2 Komponen AKM Numerasi.....	12
Tabel 2.3 Komponen AKM Literasi.....	13
Tabel 2.4 Perbandingan AKM dengan UN.....	17
Tabel 4.1 Guru dan Tenaga Kependidikan PNS.....	36
Tabel 4.2 Guru dan Tenaga Kependidikan Honorer .....	36
Tabel 4.3 Daftar Siswa Kelas V.A.....	37
Tabel 4.4 Daftar Siswa Kelas V.B.....	38
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana .....	39
Tabel 4.6 Pembagian Sesi Tes AKM.....	46



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Sekolah SDN 22 Murante Kota Palopo

Gambar 1.2 Wawancara Kepala Sekolah dan Wali Kelas V

Gambar 1.3 wawancara dengan Proktor dan Teknisi AKM

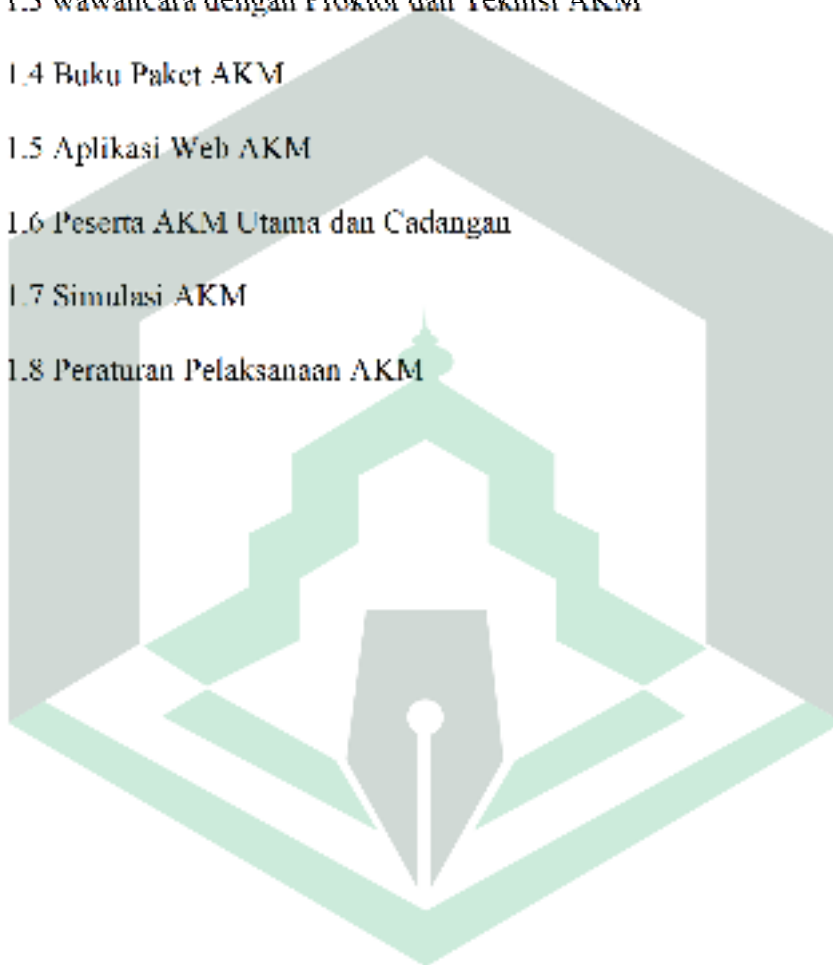
Gambar 1.4 Buku Paket AKM

Gambar 1.5 Aplikasi Web AKM

Gambar 1.6 Peserta AKM Utama dan Cadangan

Gambar 1.7 Simulasi AKM

Gambar 1.8 Peraturan Pelaksanaan AKM



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir.....	19
Bagan 3.1 Komponen Analisis Data Interaktif.....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Lembar Catatan Lapangan (Observasi)

Lampiran 3 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lampiran 4 Instrumen Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 6 Surat Penelitian dari Kesbangpol

Lampiran 7 Validasi Instrumen

Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian





## ABSTRAK

**Rahmawati, 2022**, *“Implementasi Asesmen Kompetensi Minimum pada Siswa Kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pembimbing (I) Rosdiana dan Pembimbing (II) Hishullah.

Skripsi ini membahas tentang implementasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), dengan pendekatan dan jenis penelitian deskriptif kualitatif pada siswa kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk, (1) untuk mengetahui bagaimana implementasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada siswa kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo, (2) untuk mengetahui bagaimana faktor penghambat dan pendukung penerapan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada siswa kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo, (3) untuk mengetahui bentuk tindak lanjut atau respon guru dari hasil AKM siswa terhadap pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi (catatan lapangan), wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini kepala sekolah, guru kelas V, proktor AKM dan teknisi AKM.

Berdasarkan hasil penelitian ini menggambarkan implementasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di SDN 22 Murante Kota Palopo, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun faktor pendukung pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo yaitu kerja sama yang baik dari kepala sekolah dan guru-guru sehingga AKM sebagai kebijakan baru dari pemerintah dapat berjalan meskipun SDN 22 Murante merupakan salah satu sekolah yang belum mendapatkan bantuan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan AKM dari pemerintah. Kemudian faktor penghambat dari pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo yaitu jaringan yang kurang stabil, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengakses atau *login* di aplikasi AKM. Kemudian bentuk tindak lanjut guru dari hasil AKM yang rendah baik literasi maupun numerasi yaitu diterapkannya pagi literasi, les numerasi dan penerapan model soal *hots* pada soal-soal ujian.

**Kata Kunci:** Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Implementasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang dapat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia. Menurut Munir Yusuf dalam buku pengantar ilmu pendidikan bahwa manusia tidak mungkin dapat berkembang dengan peradaban yang sedemikian rupa tanpa suatu upaya yang sistematis melalui pendidikan.<sup>1</sup> Hal tersebut membuktikan bahwa pendidikan merupakan instrumen utama bagi kehidupan manusia yang berpengaruh terhadap sikap maupun tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal terpenting dalam bidang pendidikan dengan melakukan berbagai evaluasi sistem pendidikan yang ditandai dengan munculnya kebijakan-kebijakan baru oleh pemerintah dalam lingkup pendidikan.

Kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk menghapus Ujian Nasional (UN) yang digantikan dengan Asesmen Nasional (AN) yang disebut merupakan kebijakan yang tepat dengan kondisi dan kebutuhan dunia pendidikan saat ini. Asesmen Nasional sebagai kebijakan baru diterapkan di setiap sekolah di Indonesia berdasarkan pada keputusan Permendikbudristek Republik Indonesia nomor 17 tahun 2021 tentang Asesmen Nasional. Langkah yang diambil ini akan berdampak lebih besar terhadap sekolah dan peserta didik. Kebijakan ini mengacu pada hasil penelitian PISA (*Programme for International Student Assessment*) yang membuktikan bahwa kemampuan

---

<sup>1</sup> Munir Yusuf, "Pengantar Ilmu Pendidikan", 2018, 135.

belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah kurang memadai.<sup>2</sup> Hasil PISA membuktikan kemampuan belajar siswa pada pendidikan dasar dan menengah kurang memadai. Pada tahun 2018, sekitar 70% siswa memiliki kompetensi literasi membaca di bawah minimum. Sama halnya dengan keterampilan matematika dan sains, 71% siswa berada di bawah kompetensi minimum untuk matematika dan 60% siswa di bawah kompetensi minimum untuk keterampilan sains. Skor PISA Indonesia stagnan dalam 10-15 tahun terakhir. Kondisi ini menyebabkan Indonesia menjadi salah satu negara yang konsisten dengan peringkat hasil PISA yang terendah. Sehingga pembaharuan asesmen sangat diperlukan untuk mendorong peningkatan kualitas pembelajaran.

Pada awal tahun 2021, Asesmen Nasional (AN) resmi diterapkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, yang dimaksudkan untuk mengganti Ujian Nasional. AN terdiri atas tiga instrumen penilaian yaitu AKM (Asesmen kompetensi Minimum), survei karakter, dan survei lingkungan belajar. Kebijakan ini diterapkan setelah kementerian pendidikan dan kebudayaan melakukan koordinasi dengan sejumlah dinas dan lembaga terkait. Kebijakan ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja dan mutu sistem pendidikan secara menyeluruh di Indonesia.

Hal yang perlu dipersiapkan selain peserta AKM dalam pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), yaitu sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran dalam pelaksanaan AKM. Fasilitas yang berupa

---

<sup>2</sup> Debi Wulandari, Khusaini, Estu Niana Syamiya, "Pengaruh Sumberdaya Manusia Dan Infrastruktur Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Yang Di Mediasi Literasi Digital Siswa". (Journal of Business Education and Social). <<http://www.ejournal.unis.ac.id/index.php/JBS/article/view/2618>> [accessed 12 September 2022].

laptop/komputer dan jaringan yang memadai demi kelancaran saat AKM ini berlangsung. Selain itu para tenaga pendidik (guru) dan peserta didik harus mampu dalam mengoperasikan laptop/komputer. Namun fenomena yang terjadi di lapangan pada observasi awal ada beberapa guru yang tidak menguasai penggunaan IT, dalam hal ini laptop yang digunakan dalam pelaksanaan AKM.

Keterampilan dan kecakapan menggunakan teknologi informasi, sangat berperan penting tidak hanya kaitannya dalam penerapan Asesmen Kompetensi Minimum, tetapi juga untuk bekerja dan berkontribusi dalam kehidupan masyarakat. Asesmen Nasional ini dijadikan sebagai alat ukur yang tidak lagi berorientasi pada pencapaian peserta didik untuk menguasai pelajaran sehingga memperoleh nilai yang memuaskan pada ujian akhir. Namun lebih mengutamakan penguasaan kompetensi yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Asesmen Nasional selain menilai hasil belajar secara kognitif tetapi juga menilai hasil belajar sosial emosional seperti sikap, nilai, kepercayaan, dan perilaku yang dapat mengevaluasi tindakan dan kinerja siswa.<sup>3</sup> Sehingga pemerintah mengambil kebijakan dengan menerapkan Asesmen Nasional di seluruh jenjang sekolah di Indonesia pada tingkatan tertentu, sebagai pengganti Ujian Nasional.

Asesmen Nasional sebagai kebijakan baru yang diterapkan oleh pemerintah, meliputi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), survei karakter, dan survei lingkungan belajar. Namun dalam penelitian ini peneliti lebih berfokus

---

<sup>3</sup> Siti Lathifatus Sun'iyah, "Penilaian PAI Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter Pada Jenjang Pendidikan Dasar".(DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora). <<http://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/dar/article/view/3086>> [accessed 12 September 2022].

pada AKM, yang mulai diterapkan pada September – Oktober 2021, untuk tingkat SD yang diawali dengan simulasi hingga pelaksanaan tes AKM. Adapun tujuan AKM dirancang untuk menghasilkan informasi yang memicu perbaikan mutu belajar mengajar, yang mencakup ketampilan berpikir rasional dan terstruktur atau sistematis, kecakapan dalam berpikir menggunakan konsepsi, serta keterampilan dalam memilah dan mengolah informasi.

Ada dua komponen dari Asesmen kompetensi Minimum yaitu, literasi dan numerasi. Numerasi dan literasi merupakan keterampilan mendasar yakni membaca dan menghitung yang diperlukan setiap peserta didik agar dapat mengembangkan kapasitas diri dan dapat berperan positif dalam masyarakat. Sehingga budaya literasi dan numerasi perlu ditingkatkan khususnya di setiap sekolah. Sebagaimana firman Allah swt, dalam QS. al-'Alaq /96: 1-5.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Terjemahannya:

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) bacalah dan Tuhanmulah yang mahamulia, (4) yang (mengajar) manusia dengan pena, (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>4</sup>*

Dari ayat diatas menjelaskan tentang pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia. Manusia diperintahkan untuk selalu menambah wawasan ilmu pengetahuan, karena dengan ilmu manusia akan mengenali Tuhannya. Sebagaimana pepatah islam m menuntut ilmu mulai dari buaian sampai ke liang

<sup>4</sup> Kementerian RI, 'Surah Al-'Alaq', <<https://quran.kemenag.go.id/surah/96>> [accessed 12 September 2022].

lahat. Selama raga manusia masih bernyawa, maka tidak alasan untuk bermalas-malasan untuk mencari ilmu.. Islam sangat memperhatikan budaya membaca, menghitung, memecahkan masalah dan merespon masalah. Ayat ke-4 dijelaskan bahwa Allah Swt. mengajar manusia dengan pena sebagai alat terjadinya proses belajar mengajar, dan komunikasi antar manusia yang dapat dikembangkan menjadi bentuk informasi yang konkret dan bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Penjelasan ayat tersebut bahwa pentingnya ilmu pengetahuan mendasar seperti literasi dan numerasi. hal inilah yang menyebabkan mengapa kita harus untuk mengetahui pentingnya implementasi kebijakan AKM. Adapun komponen pada tes pelaksanaan AKM yang akan dievaluasi yaitu asesmen literasi dan asesmen numerasi. Pendidik maupun peserta didik dalam pelaksanaan AKM ini, harus mampu dalam mengoperasikan teknologi, karena dalam pelaksanaan AKM menggunakan komputer.

Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul **"Implementasi Asesmen Kompetensi Minimum pada Siswa Kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo"**. Kebijakan AKM sudah diterapkan diberbagai sekolah yang ada di Kota Palopo, namun peneliti memilih lokasi penelitian di SDN 22 Murante Kota Palopo. Hal tersebut dikarenakan jarak yang lebih dekat, bukan hanya karena itu, SDN 22 Murante berada di pinggiran Kota, sehingga peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian. Meskipun lokasi penelitian berada di pinggiran Kota Palopo, tetapi cukup mewakili pelaksanaan AKM di SD yang ada di Kota Palopo.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi Asesmen Kompetensi Minimum pada siswa kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada siswa kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo?
3. Apa bentuk respon atau tindak lanjut guru dengan hasil Asesmen Kompetensi Minimum siswa Kelas V terhadap Pembelajaran?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dapat diambil tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implemtasi dari Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada Siswa Kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat dari implementasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada siswa kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo.
3. Untuk mengetahui respon atau tindak lanjut guru dari hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) siswa kelas V terhadap pembelajaran.

### D. Manfaat Penelitian

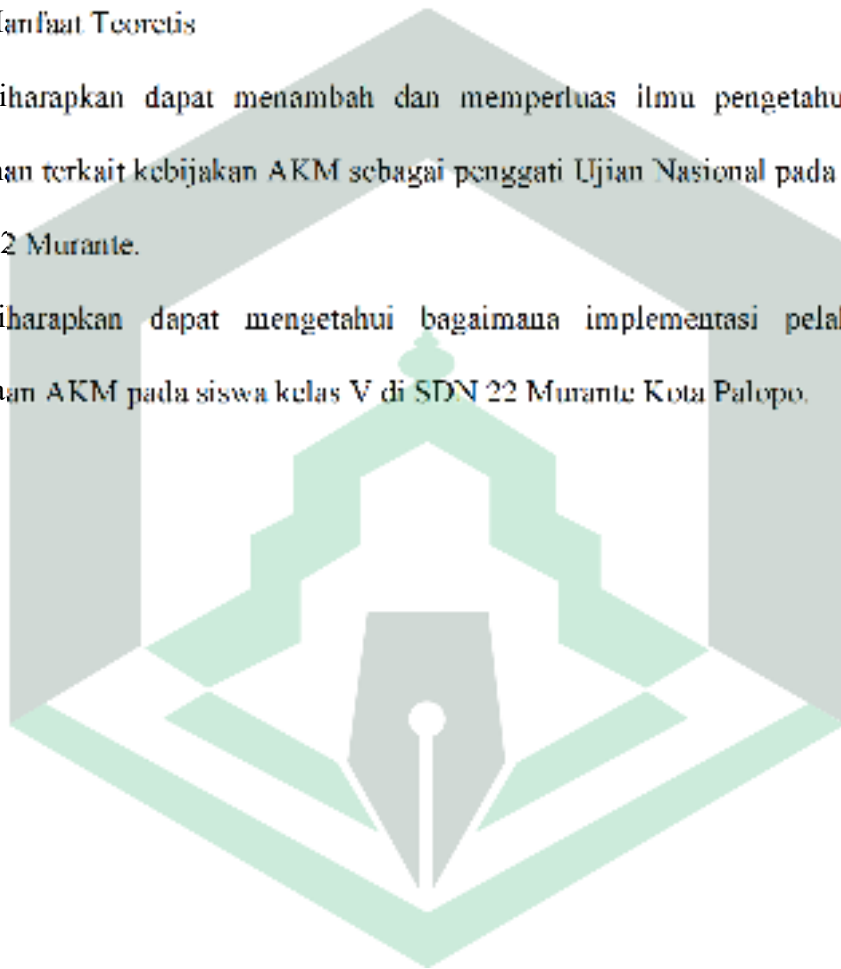
Penelitian ini diharapkan dapat memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara praktis maupun manfaat teoretis.

1. Manfaat Praktis
  - a) Diharapkan dapat memberikan masukan terhadap sekolah terkait kebijakan yang diambil oleh Kemendikbud.

- b) Bagi guru dan peserta didik, dengan diterapkannya AKM maka harus siap berhadapan langsung dengan teknologi informasi dan bijak dalam melakukannya
- c) Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait kebijakan yang kini diterapkan yaitu AKM.

## 2. Manfaat Teoretis

- a) Diharapkan dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait kebijakan AKM sebagai pengganti Ujian Nasional pada kelas V di SDN 22 Murante.
- b) Diharapkan dapat mengetahui bagaimana implementasi pelaksanaan pelaksanaan AKM pada siswa kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo.





## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dari hasil penelusuran, penulis menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam penelitian yang ditulis oleh Dhina Cahya Rohim, dkk yang berjudul "Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar" (2021). Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) untuk mengukur penguasaan materi yang sesuai dengan kurikulum, namun hal tersebut juga dirancang untuk mengetahui kualitas pendidikan secara menyeluruh dan melakukan perbaikan atas mutu pendidikan yang dianggap masih kurang. Fokus utama AKM adalah agar terpenuhinya literasi membaca dan literasi numerasi pada siswa.<sup>5</sup> Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan konsep AKM guna meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi pustaka. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa asesmen dilaksanakan bukan berdasar pada kemampuan menguasai materi yang sesuai dengan kurikulum seperti dalam ujian nasional, namun dirancang untuk memetakan dan memperbaiki kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Adapun perbedaan dengan penelitian yang dilakukan di SDN 22 murante Kota Palopo terkait implementasi Asesmen Kompetensi Minimum pada siswa

---

<sup>5</sup> Dhina Cahya Rohim, dkk, "Konsep Asesmen Kompetensi Minimum Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar".(Jurnal:VARIDIKA,2021) <https://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/view/14993/6810> [accessed 12 September 2022].

Kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo, karena tidak berfokus pada capaian AKM, melainkan lebih pada implementasi AKM atau gambaran pelaksanaan AKM. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Dalam penelitian yang ditulis oleh Tju, M., dan Murniati F, yang berjudul Analisis Pelatihan Asesemen Kompetensi Minimum (2021). Adapun tujuan dari penelitian ini untuk meyakinkan bahwa pelatihan AKM bagi guru sangat berdampak pada pengembangan kerangka pembelajaran dan memotivasi guru untuk mengikuti pelatihan sebelum mengajarkan kepada peserta didik. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu kajian literatur. Adapun hasil daei penelitian ini bahwa guru masih menggunakan kerangka pembelajaran yang masih sangat standar dengan pemberian asesmen hanya sebatas menguji ingatan. Sehingga penelitian ini menjadi pertimbangan bagi para tenaga pendidik agar selalu bersemangat dalam mengembangkan kemampuan dan menjadi bahan kajian untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan penelitian tersebut adapun letak perbedaan yaitu penelitian tersebut membahas tentang hanya berfokus membahas mengenai pelatihan AKM, sedangkan dalam penelitian ini terkait implementasi pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah proktor AKM, teknsi AKM dan wali kelas V.

3. Dalam penelitian skripsi yang ditulis oleh, Via Putika Sari dan Ika Candra Sayekti yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Kemampuan Minimum (AKM) pada Kompetensi Dasar Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar (2022)“.Asesmen Kompetensi Minimum adalah peraturan baru kemendikbud pengganti Ujian Nasional (UN).<sup>6</sup> Penelitian ini membahas tentang penilaian (evaluasi) dalam pelaksanaan AKM dan juga untuk mendapatkan informasi tentang keefektifan literasi bacaan untuk mengukur kemampuan peserta didik. Adapun metode yang digunakan yaitu kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa persiapan yang dilakukan oleh sekolah belum maksimal dalam pelaksanaan AKM. Terbukti peserta didik yang memahami dan merasa kesulitan dalam menjawab soal dalam pelaksanaan AKM, karena tidak adanya kesesuaian dengan materi yang diterima dalam pembelajaran di kelas.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu tentang adanya evaluasi setelah pelaksanaan AKM dan dengan metode penelitian pendekatan deskriptif kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu lebih berfokus mengenai evaluasi AKM saja, sedangkan penelitian ini membahas tentang implementasi AKM mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi.

Berdasarkan ketiga hasil penelitian tersebut terdapat kesamaan dengan judul yang akan diteliti oleh peneliti sama-sama menggambarkan tentang

---

<sup>6</sup> Dini Andiani, Mimi Nur Hajizah, Jarnawi Afgani Dahlan, "Analisis Rancangan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Numerasi Program Merdeka Belajar".( MAJAMATH: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika. <<http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/majamath/article/view/1010>> [accessed 12 September 2022].

kebijakan baru yang diterapkan oleh kemendikbud yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).

Adapun tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian sekarang seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.1** Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3
1.	Nama	Dhina Cahya Rohim, dkk.	Tju dan Murniati E	Via Putika Sari dan Ika Candra Sayekti
2.	Tahun Penelitian	2021	2021	2022
3.	Jenis Penelitian	Deskriptif kualitatif	Deskriptif kualitatif	Deskriptif kualitatif
4.	Materi	Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar.	Analisis Pelatihan Asesmen Kompetensi Minimum.	Evaluasi pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada Kompetensi Dasar literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar
5.	Tingkatan Subjek Penelitian	SD	Semua tingkatan (SD, SMP dan SMA)	SD
6.	Kegiatan Uji Coba	Online	Secara langsung	Online

## B. Landasan Teori

### 1. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

#### a. Pengertian AKM

Asesmen adalah suatu cara untuk menghimpun data terkait rangkaian perkembangan dan kemajuan belajar siswa.<sup>7</sup> Asesmen juga dapat dikatakan sebagai evaluasi atau estimasi proses, perkembangan, dan dari hasil belajar peserta didik.<sup>8</sup> Jadi asesmen adalah sebutan yang sesuai untuk menilai proses belajar peserta didik. Adapun Kompetensi menurut Wibowo bahwa kompetensi adalah suatu keterampilan atau keahlian oleh suatu individu atau kelompok untuk melakukan kegiatan atau tugas.<sup>9</sup> Kompetensi secara umum adalah kemampuan/keterampilan dari individu yang bersifat aktif. Kemudian kata minimum dalam KBBI berarti yang paling sedikit, rendah dan kurang. Asesmen Kompetensi Minimum adalah suatu strategi baru sebagai evaluasi atau penilaian terhadap kualitas peserta didik sebagai hasil belajar yang mendasar yaitu literasi, numerasi serta karakter, pada setiap sekolah atau madrasah pada jenjang dasar maupun pertengahan.

AKM adalah penilaian kemampuan/keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh setiap siswa guna mengembangkan potensi siswa sehingga dapat berperan

<sup>7</sup> Irsyaadul, Surono, "Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 8 dalam Mengerjakan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Di SMP Negeri 8 Toboali Pranata Prosiding Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan" <<http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/semhasmengajar/article/view/6409>> [accessed 12 September 2022].

<sup>8</sup> Ratna Wulan, "Pengertian\_asesmen".Pdf <[http://file.upi.edu/Direktori/SPS/PRODI.PE\\_NDIDIKAN\\_IPA/197404171999032-ANA\\_RATNAWULAN/pengertian\\_asesmen.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/SPS/PRODI.PE_NDIDIKAN_IPA/197404171999032-ANA_RATNAWULAN/pengertian_asesmen.pdf)> [accessed 12 September 2022].

<sup>9</sup> Ainanur, "Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan". (Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 2018) <[http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MAN\\_EGGIO/article/view/2234](http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MAN_EGGIO/article/view/2234)> [accessed 12 September 2022].

aktif dalam masyarakat. AKM adalah suatu penilaian secara menyeluruh yang melibatkan anggota tim guna mengetahui kelemahan dan kelebihan tiap peserta didik dan dapat menyusun suatu rancangan pembelajaran agar dapat memberikan layanan pendidikan sesuai yang dibutuhkan peserta didik. Adapun konsep dari AKM yaitu difokuskan pada pengetahuan literasi dan numerasi.<sup>10</sup>

Literasi merupakan kompetensi untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi berbagai teks tulisan agar dapat mengolah dan memahami informasi pada saat membaca dan menulis dengan baik. Numerasi adalah keterampilan dalam mengembangkan pengetahuan menggunakan matematika dengan percaya diri pada seluruh aspek kehidupan, sedangkan literasi meliputi pengetahuan, keterampilan, dan perilaku. Kemampuan numerasi dapat dijadikan modal bagi peserta didik untuk menguasai mata pelajaran lainnya. Kemampuan literasi dan numerasi berkaitan dengan kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dasar yang dimiliki, serta proses matematika ke dalam permasalahan, dalam kehidupan sehari-hari. Ada dua komponen dalam AKM yaitu numerasi dan literasi, seperti pada table berikut ini:

**Tabel 2.2** Komponen Asesmen Kompetensi Minimum Numerasi.

No.	Numerasi	Indikator
1.	Konten	<b>Bilangan</b> , meliputi substitusi, sifat urutan, operasi berbagai jenis bilangan (cacah, bulat, pecahan, desimal).
	Kognitif	<b>Pemahaman</b> , memahami fakta, prosedur serta alat matematika. <b>Penerapan</b> , mampu menerapkan konsep

<sup>10</sup> Dhina Cahya Rohim, "Konsep Asesmen Kompetensi Minimum Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar". (Jurnal: VARIDIKA, 2021).  
<<https://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/view/14993>> [accessed 12 September 2022].

		matematika dalam situasi yang nyata bersifat rutin. <b>Penalaran</b> , bernalar dengan konsep matematika untuk menyelesaikan masalah bersifat rutin.
3.	Konteks	<b>Personal</b> , berkaitan dengan kepentingan diri secara pribadi. <b>Sosial Budaya</b> , berkaitan dengan kepentingan antar individu, budaya dan isu masyarakat. <b>Saintifik</b> , berkaitan dengan isu, aktivitas, secara fakta ilmiah, baik yang telah dilakukan maupun futuristik (yang akan datang)
4.	Bentuk Soal	<b>Pilihan ganda, dan esai atau uraian.</b>

Tabel 2.3 komponen Asesmen kompetensi Minimum Literasi.

NO.	Literasi	Indikator
	Konten	<b>Teks Informasi</b> , teks yang bertujuan untuk memberikan fakta, data, dan informasi dalam rangka pengembangan wawasan serta ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah. <b>Teks fiksi</b> , teks yang bertujuan untuk memberikan pengalaman sehingga mendapatkan hiburan, menikmati cerita dan melakukan perenungan kepada pembaca.
	Kognitif	<b>Menemukan informasi</b> , mencari mengakses serta menemukan informasi tersurat dari wacana. <b>Interpretasi dan integrasi</b> , memahami informasi tersurat maupun tersirat, memadukan interpretasi antar bagian teks untuk menghasilkan inferensi. <b>Evaluasi dan refleksi</b> , kesesuaian dan keterpercayaan teks serta mampu mengaitkan isi teks dengan hal lain di luar teks.

Konteks	<p><b>Personal</b>, berkaitan dengan kepentingan diri secara pribadi.</p> <p><b>Sosial Budaya</b>, berkaitan dengan kepentingan antar individu, budaya dan isu kemasyarakatan.</p> <p><b>Saintifik</b>, berkaitan dengan isu, aktivitas, secara fakta ilmiah, baik yang telah dilakukan maupun futuristik (yang akan datang).</p>
Bentuk Soal	<b>Pilihan ganda, dan esai atau uraian.</b>

b. Penerapan AKM sebagai Pengganti UN

Pada awal tahun 2021, Kemendikbud telah menetapkan UN akan digantikan dengan AKM atau kebijakan ini biasa disebut dengan merdeka belajar. Kemendikbud telah menyiapkan standar evaluasi baru yakni, Asesmen Nasional (AN) yang terdiri atas Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), survei karakter, serta survei Lingkungan belajar, akan tetapi fokus penelitian ini lebih kepada penerapan AKM.

Namun perlu digaris bawahi bahwa Asesmen Nasional ini bukan berarti menggantikan fungsi evaluasi prestasi peserta didik secara personal, melainkan Asesmen Nasional menggantikan fungsi UN dalam memetakan dan mengevaluasi kualitas pembelajaran di sekolah dan sistem pendidikan. Sehingga hasil dari AN nantinya berupa gambaran informasi yang lebih komprehensif mengenai proses pembelajaran, suasana pembelajaran satuan pendidikan serta mutu atau kualitas hasil belajar secara menyeluruh. Ada dua aspek yang menjadi penilaian dalam AKM ini yaitu kemampuan berbahasa (literasi) dan kemampuan bernalar dengan Matematika (numerasi).

Menurut mendikbud ada 2 kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh



setiap peserta didik. Aspek tersebut meliputi: (1) kemampuan berpikir secara logis dan sistematis, (2) keterampilan bernalar menggunakan konsep pengetahuan yang sudah dipelajari, (3) keterampilan dalam memilih dan mengolah informasi. Esensi dari penilaian AKM ini lebih banyak berpacu kepada standar yang dikembangkan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*) dan TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*). Sehingga dalam pengembangan butir soal AKM merdikbud mengatakan bahwa akan bekerja sama dengan pihak PISA.

Adapun kelebihan dari AKM dibandingkan dengan UN yaitu:

- 1) AKM bisa mengukur semua mata pelajaran sementara UN hanya beberapa mata pelajaran.
- 2) AKM tidak menjadi syarat seleksi jenjang pendidikan berikutnya tetapi berfungsi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran
- 3) AKM diterapkan untuk mengukur aspek kemampuan kognitif dan karakter peserta didik, sedangkan UN hanya mengukur kognitif saja.
- 4) AKM dilaksanakan pada pertengahan jenjang kelas sedangkan UN diakhir jenjang. AKM ini mengukur kemampuan literasi dan numerasi pada jenjang pendidikan kelas 5, 8 dan 11 dengan tingkat soal pada jenjangnya.<sup>11</sup>
- 5) Model soal AKM mencakup beberapa format sementara UN hanya pilihan ganda
- 6) AKM memiliki jenis tes lowstake sedangkan UN highstake

---

<sup>11</sup> Arsijanty, "Asesmen Nasional Hanya Akan Diikuti Siswa Kelas 5, 8 Dan 11". (Kepala Pusat dan pembelajaran: Kemendikbud. 2021)  
 <<https://edukasi.sindonews.com/read/314200/212/asesmen-nasional-hanya-akan-diikuti-siswa-kelas-5-8-dan-11-1611637308>> [accessed 12 September 2022].

7) AKM memiliki tingkat kesulitan soal yang adaptif sedangkan UN disamakan.

Menurut Syawahid , Kemampuan pada pembelajaran matematika yang kebanyakan dari peserta didik menganggapnya sulit karena faktor kurangnya pemahaman tentang konsep dan pemanfaatan dari pembelajaran matematika ini.<sup>12</sup>

#### c. Perbedaan antara AKM dengan UN

Ujian Nasional resmi digantikan dengan Asesmen Nasional, salah satu diantaranya adalah AKM pada awal tahun 2021. Penghapusan UN menjadi AN mengakibatkan perubahan dalam sistem evaluasi pendidikan di Indonesia. Hal demikian akan berpengaruh kepada peserta didik begitupun dengan guru dan orang tua peserta didik akan mempertanyakan kriteria apa yang menjadi tolak ukur dalam kelulusan peserta didik dalam sistem baru tersebut. Peserta didik harus mempersiapkan diri dalam persiapan pelaksanaan AKM, tentu memerlukan waktu yang cukup panjang untuk beradaptasi dengan sistem evaluasi pembelajaran yang baru. Pelaksanaan AKM tentu terdapat banyak perbedaan dengan UN sebagai sistem evaluasi sistem pendidikan.

AKM diterapkan bagi peserta didik di setiap jenjang pendidikan, pada tingkat kelas 5 SD/MI, 8 SMP/MTs dan kelas 11 SMA/MA/SMK, hal ini tentu berbeda dengan UN yang diterapkan pada kelas akhir pada setiap jenjang. Adapun tujuan AKM untuk mengevaluasi sistem evaluasi terhadap sistem pendidikan, AKM bukan evaluasi prestasi terhadap peserta didik secara individu, sehingga AKM tidak memiliki konsekuensi terhadap peserta didik sebagai peserta didik yang menjadi peserta AKM. Sedangkan tujuan dari UN yaitu untuk mengevaluasi hasil

---

<sup>12</sup> Syawahid, *MATHEMATICAL LITERACY IN ALGEBRA REASONING*, (2019) h. 33-46.

belajar peserta didik secara individu yang telah dicapai, sehingga berdampak pada kelulusan peserta didik pada tiap jenjang pendidikan. AKM bukan berarti menggantikan peran UN dalam mengevaluasi prestasi maupun hasil belajar peserta didik secara individual, tetapi menggantikan peran UN sebagai sumber informasi dalam memetakan dan mengevaluasi mutu sistem pendidikan

Namun dalam pelaksanaan AKM menggunakan metode survei, bahwa tidak semua peserta didik pada tingkatan tertentu bisa ikut dalam pelaksanaan AKM, akan tetapi dipilih secara acak.<sup>13</sup> Kemendikbud menyampaikan bahwa tidak semua siswa akan mengikuti AKM, peserta didik akan dipilih secara acak dengan jumlah maksimal 30 peserta didik kelas 5 SD, 45 peserta didik kelas 8 SMP/MTs dan 45 peserta didik kelas 11 SMA/MA/SMK di satuan pendidikan. Sementara UN menggunakan metode sensus yaitu seluruh peserta didik di tiap jenjang pada tingkatan akhir wajib mengikuti UN.

Komponen belajar peserta didik yang diukur dalam AKM ialah literasi dan numerasi, karena mengukur kompetensi mendasar atau minimum yang diperlukan suatu individu agar dapat berperan dan produktif dalam masyarakat. Sedangkan UN memuat mata pelajaran yang mengambill hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tertentu. Hal demikian sering memberikan kesan mata pelajaran yang penting dan tidak penting karena sebagai penentu kelulusan untuk melangkah kejenjang pendidikan berikutnya. Berikut perbandingan antara AKM dengan UN yang termuat dalam tabel.

---

<sup>13</sup> Kemendikbud, *Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)*, (2021)....

**Tabel 2. 4** Perbandingan AKM dengan Ujian Nasional.

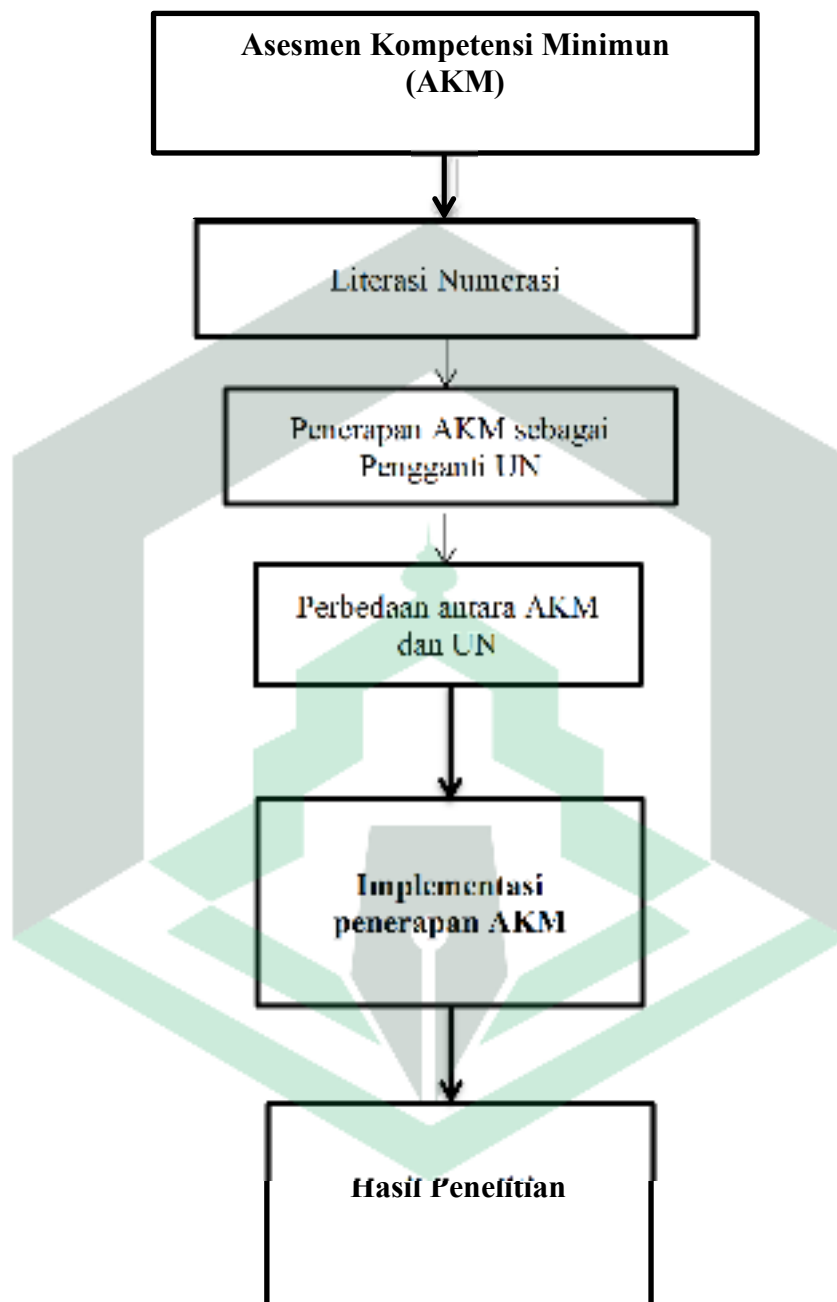
<b>kriteria Pembanding</b>	<b>AKM</b>	<b>UN</b>
Tujuan pelaksanaan	Untuk mengevaluasi mutu terkait sistem satuan pendidikan	Untuk mengevaluasi capaian hasil belajar peserta didik secara individu
Jenjang penilaian	SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK, maupun program kesetaraan jenjang dasar dan menengah	SMP/MTs, SMA/MA/SMK
Level peserta didik	Kelas V, VIII dan XI	Tingkat akhir pada tiap jenjang
Subjek didik	peserta Survei: peserta didik dipilih secara acak untuk mengikuti AKM	peserta Sensus: semua siswa mengikuti UN tingkat akhir pada tiap jenjang
Model soal	PG, PGK, menjodohkan, isian singkat, dan uraian	Pilihan ganda dan isian (Matematika SMA/SMK)
Sasaran penilaian	Kompetensi literasi dan numerasi dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran	Penguasaan terhadap mata pelajaran

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir sebagai metodologi singkat untuk mempermudah proses yang akan dibahas dalam penelitian. Konsep mengenai judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Implementasi Penerapan Asesmen Kompetensi Minimum pada Siswa Kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo.” Maka dalam penelitian ini akan menganalisis bagaimana implementasi dari penerapan Asesmen kompetensi minimum pada siswa kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo. Penelitian ini juga bertujuan agar peneliti dapat mengetahui bagaimana penerapan Asesmen Kompetensi Minimum di SDN 22 Murante Kota Palopo. Selain untuk mengetahui bagaimana penerapan Asesmen Kompetensi Minimum juga untuk mengetahui

faktor pendukung dan penghambat penerapa AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo, serta bentuk tindak lanjut guru dari hasil AKM terhadap pembelajaran.





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian untuk mendeskripsikan dan menguraikan atau menganalisis suatu peristiwa, keyakinan, perilaku, dan kegiatan sosial baik secara individu ataupun kelompok.<sup>14</sup> Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa data yang dideskripsikan secara rinci, gambar, tidak dalam bentuk angka-angka. Hal tersebut karena prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau melalui lisan dari orang-orang atau subjek dan perilaku yang diamati.<sup>15</sup> Adapun penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskriptif, cerita atau gambaran secara terstruktur, konkret (fakta) dan persis mengenai fakta-fakta dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

Berdasarkan jenis penelitian ini, maka peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang masalah yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu implementasi asesmen kompetensi minimum di SDN 22 Murante Kota Palopo pada siswa kelas V. Masalah yang akan dianalisis terkait bagaimana implementasi AKM

---

<sup>14</sup> Muhammad Ramdhan, "Metode Penelitian". (2021). <[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ntw\\_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=metode+penelitian+kualitatif+deskriptif&ots=f2rG4MSqby&sig=LfosZ5bWA00VUR\\_VkQbeTCDrYzY&redir\\_esc=y#v=onepage&q=metode%20penelitian%20kualitatif%20deskriptif&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=metode+penelitian+kualitatif+deskriptif&ots=f2rG4MSqby&sig=LfosZ5bWA00VUR_VkQbeTCDrYzY&redir_esc=y#v=onepage&q=metode%20penelitian%20kualitatif%20deskriptif&f=false)> [accessed 14 September 2022].

<sup>15</sup> Yuliani, "Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling". (2018). <<http://www.ejournal.stkipiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/1641>> [accessed 14 September 2022].

faktor penghambat dan pendukung implementasi AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo dan bentuk respon guru dari hasil AKM terhadap pembelajaran.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus pada penelitian ini berfokus mengenai implementasi penerapan asesmen kompetensi minimum pada siswa kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo. Hal ini berdasarkan permasalahan yang ditemui oleh peneliti terkait bagaimana implementasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada siswa kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo. Masalah yang kedua bagaimana faktor penghambat dan pendukung implementasi asesmen kompetensi minimum pada kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo. Kemudian masalah yang ketiga mengenai bentuk respon guru dari hasil AKM siswa terhadap pembelajaran.

## **C. Desain Penelitian**

Adapun desain dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, karena data deskriptif yang dihasilkan berupa kata-kata baik tertulis maupun secara lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Kemudian penelitian ini juga dimaksudkan agar data yang didapatkan dapat dipaparkan dengan menganalisis sehingga didapatkan gambaran yang jelas terkait suatu fenomena yang diteliti. Dari jenis penelitian ini, maka data yang diperoleh berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari subjek atau perilaku yang diamati. Sehingga pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada baik bersifat



alamiah atau rekayasa manusia.<sup>16</sup>

#### **D. Defenisi Istilah**

Defenisi istilah digunakan untuk lebih memudahkan dan menghindari perbedaan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, agar hal yang dimaksudkan menjadi jelas. Defenisi istilah adalah penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul dalam penelitian. Jadi, peneliti mendeskripsikan beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian “Implementasi Asesmen Kompetensi Minimum pada Siswa Kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo” sebagai berikut:

1. Implementasi yang dimaksudkan adalah bagaimana pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di SDN 22 Murante Kota Palopo.
2. Asesmen Kompetensi Minimum yang dimaksud adalah salah satu instrumen dari asesmen nasional untuk mengevaluasi kualitas sistem pendidikan di Indonesia mulai dari tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi maupun nasional.

#### **E. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian tempat peneliti mendapatkan data dan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini akan dilakukan di SDN 22 Murante Kota Palopo, yang terletak di Jln. Pongsimpin No.14, Murante, Kec. Mungkajang, Kota Palopo, Sulawesi Selatan.

---

<sup>16</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 11.



Adapun waktu penelitian berlangsung sekitar = 2 bulan yaitu akhir bulan

juli hingga akhir bulan Agustus 2022.

#### **F. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Dimana penelitian yang berdasarkan pada kualitatif, yaitu datanya tidak dalam bentuk angka atau bilangan, sehingga dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan maupun kalimat saja.<sup>17</sup> Adapun subjek penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu orang atau informan yang memberikan informasi terkait data yang dicari oleh peneliti tentang permasalahan yang sedang diteliti, baik informasi kondisi yang melatar belakangi penelitian maupun situasi.

Sehingga untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, yaitu dengan pemanfaatan informan dalam penelitian dengan waktu yang singkat, peneliti juga harus bertukar pikiran atau membandingkan fenomena yang diperoleh dari subjek lainnya. Sebagaimana dalam penelitian ini mengangkat fenomena tentang “Implementasi AKM pada Siswa Kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo”. Informan yang dijadikan objek yaitu, wali kelas V, proktor Asesmen Kompetensi

<sup>17</sup> Suliyanto. *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), h. 19.

Minimum (AKM), dan teknisi AKM karena berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Sehingga peneliti dapat memperoleh data-data baik dari observasi, wawancara maupun dokumentasi.

## **G. Data dan Sumber Data**

### **1. Primer**

Data primer diperoleh dari teknik pengumpulan data observasi dan wawancara langsung di lapangan. Sumber data primer, datanya diperoleh langsung oleh peneliti tanpa ada perantara. Adapun sumber dari data primer dalam penelitian ini yaitu proktor AKM, teknisi AKM dan wali kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data primer dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara

### **2. Sekunder**

Data sekunder diperoleh melalui teknik pengumpulan data dokumentasi, untuk memberikan data tambahan atau sebagai penguatan terhadap data penelitian. Jadi data sekunder untuk mendukung informasi dari data primer yaitu dari dokumentasi dan wawancara. Data sekunder dalam penelitian ini yang berupa dokumentasi yaitu data-data sekolah, sarana dan prasarana yang ada di SDN 22 Murante Kota Palopo. Kemudian data sekunder dari wawancara yaitu data hasil wawancara dengan kepala sekolah.

## **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta mendengar dan mengambil. Dimana kondisi informan pun

harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenarannya.<sup>18</sup> Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa lembar observasi, lembar wawancara, alat perekam untuk memperoleh data primer yang dikumpulkan secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan informan. Kemudian kamera untuk pengambilan gambar untuk memperoleh data sekunder yang diperoleh dari data-data atau dokumen yang ada di lokasi penelitian yaitu di SDN 22 Murante Kota Palopo, untuk memperkuat data primer.

### **I. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian yaitu untuk mendapatkan data terkait suatu permasalahan yang akan diteliti. Sehingga peneliti harus mengetahui teknik pengumpulan data agar peneliti mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>19</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Observasi**

Penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipan, dimana peneliti hanya meninjau mengenai keadaan objek penelitian secara langsung. Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung terkait fenomena yang akan diteliti. Fenomena yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu tentang Implementasi Asesmen Kompetensi Minimum pada Siswa Kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo. Tujuan dari observasi ini diharapkan dapat memperoleh

---

<sup>18</sup> Thalha Alhamid dan Budur Anufia, *Resume instrumen Pengumpulan Data*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong, 2019), h. 4.

<sup>19</sup> Rijali, "Analisis Data Kualitatif". (Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 2018) <<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>> [accessed 14 September 2022].

data yang relevan sesuai dengan judul yang diteliti. Adapun instrumen yang digunakan dalam observasi ini yaitu lembar observasi (catatan lapangan).

## 2. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini agar dapat memperoleh informasi langsung dari subjek penelitian terkait fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara lisan kepada sumber data (informan) yaitu proktor AKM, teknisi AKM, wali kelas V dan kepala sekolah di SDN 22 Murante Kota Palopo berdasarkan pedoman wawancara yang telah divalidasi oleh ahli. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara bertujuan untuk memperoleh data tentang: (1) bagaimana implementasi asesmen kompetensi minimum pada siswa kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo, (2) bagaimana faktor penghambat dan pendukung implementasi asesmen kompetensi minimum pada siswa kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo dan (3) apa bentuk tindak lanjut atau respon guru dari hasil AKM siswa terhadap pembelajaran.

## 3. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumensi pada penelitian ini sebagai teknik pengumpulan data yang sudah lama digunakan pada penelitian-penelitian terdahulu untuk mendapatkan data atau sumber dalam bentuk dokumen atau arsip. Dokumen untuk memperoleh data berkaitan dengan implementasi AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo yang diteliti. Dokumen berupa rekaman audio atau dokumen tertulis, rekaman gambar atau benda-benda yang berkaitan dengan peristiwa tersebut. Dokumen tersebut yang berkaitan dengan implementasi AKM

di SDN 2 Murante Kota Palopo diperoleh dari proktor AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo.

## J. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan benar-benar termasuk penelitian ilmiah dan juga untuk menguji data yang diperoleh. Keabsahan data tidak hanya dilakukan untuk menyanggah apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif, ketika dikatakan bahwa penelitian tidak bersifat ilmiah. Akan tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan bagian yang tidak boleh dipisahkan dari konsep penelitian kualitatif. Teknik keabsahan data adalah tingkat kepercayaan atas data yang diperoleh karena dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.<sup>20</sup> Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas merupakan sebuah uji kepercayaan terhadap hasil dari penelitian kualitatif yang telah dilakukan. Untuk menguji kredibilitas pada penelitian ini maka peneliti menggunakan triangulasi.

Triangulasi adalah sebuah metode pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data dalam penelitian, yang bertujuan untuk sebagai pengecekan atau pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh.<sup>21</sup> Triangulasi juga merupakan kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, metode, dan waktu. Pada dasarnya triangulasi merupakan teknik

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2015), h. 92.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 372.

pengecekan data untuk menentukan sebuah data apakah benar-benar tepat untuk menggambarkan fenomena dalam suatu penelitian. Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber, diantaranya:

### 1. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah suatu usaha untuk mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan pengumpulan data yang sama. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cek dan ricek. Data yang diperoleh dari triangulasi metode yaitu melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di SDN 22 Murante Kota Palopo.

### 2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.<sup>22</sup> Jadi, triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara data yang didapatkan dari berbagai sumber. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat digunakan dengan cara melakukan pengecekan

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 373.

kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda. Misalnya ketika ingin mengidentifikasi atau menganalisis implementasi AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo pada siswa kelas V, maka informan sebelumnya yang sudah dilakukan melalui wawancara, kemudian diulangi kembali wawancaranya pada waktu dan situasi yang berbeda. Apabila hasil uji tetap menunjukkan data yang berbeda, maka peneliti dapat melakukan secara berulang hingga menemukan kepastian dari data.

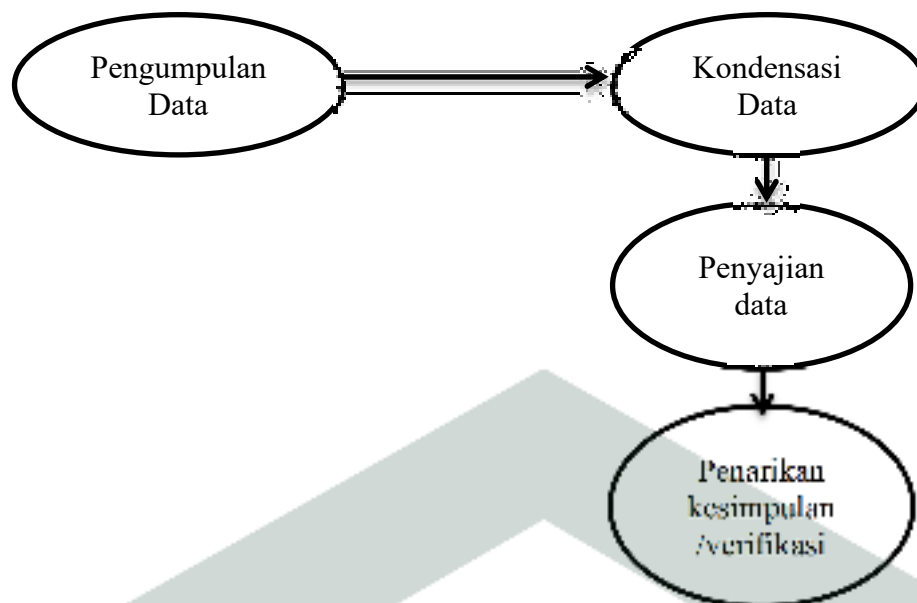
#### **K. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik dalam menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif. Analisis data sebagai upaya mencari dan menata data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi guna meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Kemudian untuk meningkatkan pemahaman tersebut maka analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Analisis data juga dapat dikatakan sebagai proses pengumpulan data agar dapat ditafsirkan. Analisis data tersebut dilakukan pada saat mengumpulkan data maupun setelah data dikumpulkan. Adapun model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldan komponennya yaitu<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Miles, Huberman, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. (USA: Sage Publication, 2014).





**Bagan 3.1** Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian sangat diperlukan instrumen untuk memudahkan dalam mengumpulkan data agar data dapat disusun secara sistematis. Kedudukan instrumen pengumpulan data sangat penting dengan instrumen data yang akan diperoleh merupakan bahan penting untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini untuk dikumpulkan data-data terkait implementasi penerapan Asesmen kompetensi minimum pada siswa kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo.

#### 2. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan teknik analisis dari data kualitatif. Kondensasi data adalah pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, abstraksi data kasar yang didapatkan dari lapangan baik secara tertulis, wawancara maupun

dokumen-dokumen.<sup>24</sup> Data-data yang diperoleh dari lapangan perlu untuk direduksi, agar dalam memilih hal-hal pokok sesuai dengan fokus penelitian. dalam penelitian ini data yang dikumpul berkaitan dengan Implementasi Asesmen Kompetensi Minimum di SDN 22 Murante Kota Palopo pada siswa kelas V. Tahapan ini berguna untuk memberi gambaran yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, selama penelitian di lapangan sampai data tersusun.

### 3. Display Data (Penyajian Data)

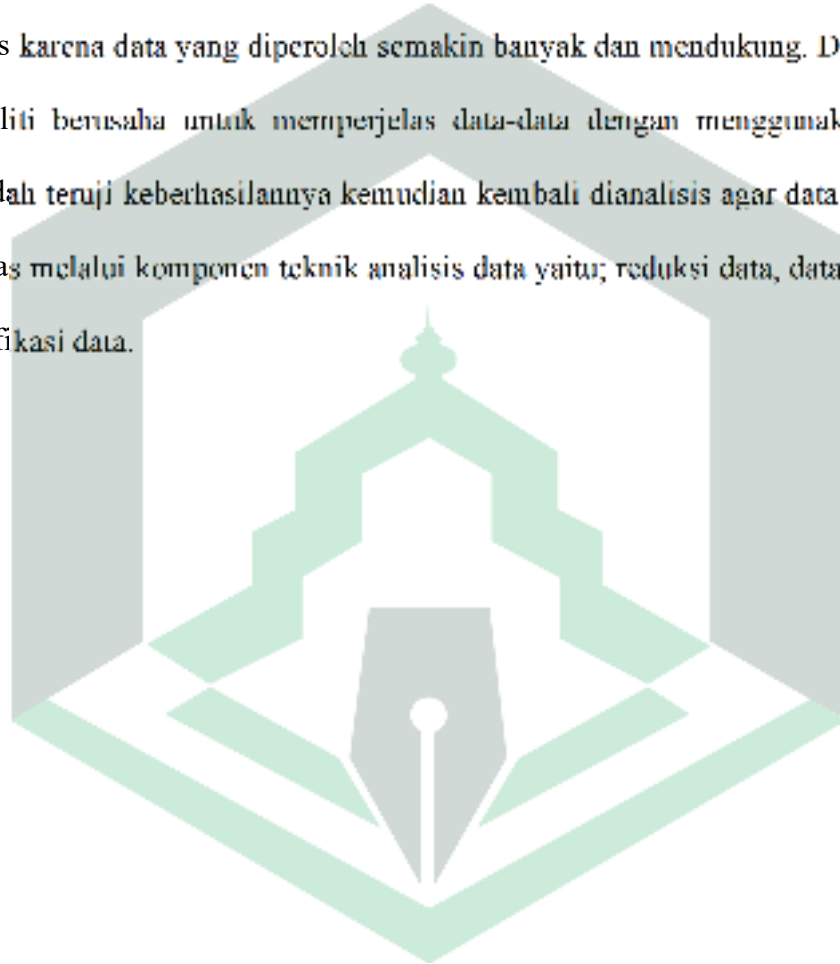
Setelah data dikondensasi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data sebagai pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data bertujuan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga lebih mudah untuk dipahami. Penyajian data juga merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga terjadi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk dari penyajian data kualitatif yaitu berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Mendisplay data berarti menyusun data-data yang diperoleh dari penelitian kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami. Sehingga dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berkaitan dengan implementasi Asesmen Kompetensi Minimum di SDN 22 Murante Kota Palopo pada siswa kelas V.

---

<sup>24</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif". UIN Antasari Banjarmasin Vol. 17 Nomor. 33 Januari 2018

#### 4. Verifikasi

Teknik analisis data yang ketiga adalah verifikasi dari data-data yang telah terkumpul. Pada mulanya kesimpulan yang belum jelas akan menjadi terperinci atau jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk memperjelas data-data dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya kemudian kembali dianalisis agar data menjadi lebih jelas melalui komponen teknik analisis data yaitu; reduksi data, data display, dan verifikasi data.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Singkat SDN 22 Murante Kota Palopo

SDN 22 Murante Kota Palopo didirikan pada masa penjajahan Belanda, sehingga menurut beberapa pihak terkait, tidak diketahui secara jelas tahun didirikannya sekolah ini. Namun menurut data yang diperoleh dari lapangan bahwa, SDN 22 Murante Kota Palopo resmi memiliki SK izin Operasional pada tahun 1910, dengan status kepemilikan pemerintah pusat. SDN 22 Murante Kota Palopo terletak di Jl. Pongsimpin No. 14, Murante, Kcc. Mungkajang, Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91921. Adapun letak geografis SDN 22 Murante Kota Palopo yaitu  $-3.0241283$  L<sup>o</sup> dan  $120.1728967$  B<sup>o</sup>. Nama awal tahun berdirinya yaitu SDN 77 Latuppa kemudian bergantu menjadi SDN 22 Murante Kota Palopo.

Guru dan tenaga kependidikan di SDN 22 Murante Kota Palopo berjumlah  $\pm 18$  orang, yang berstatus PNS maupun honorer. Diantara guru dan tenaga kependidikan dengan status PNS berjumlah 11 orang, sedangkan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan dengan status honorer berjumlah 7 orang. Adapun yang menjabat sebagai kepala sekolah di SDN 22 Murante Kota Palopo ialah Baharuddin, S. Pd., M. M. Pd.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Profil Sekolah SDN 22 Murante Kota Palopo, Observasi pada Tanggal 01 Agustus 2022

## 2. Visi, Misi dan Tujuan SDN 22 Murante Kota Palopo

Sama dengan lembaga pendidikan lainnya SDN 22 Murante Kota Palopo juga memiliki visi dan misi dalam kegiatan pembinaan peserta didik.

### a. Visi

Terwujudnya generasi yang terdidik, berwawasan keilmuan, kemandirian berakhlak mulia, sosial, dan kritis berlandaskan iman dan taqwa.

### b. Misi

- 1) Mencetak generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan akhlak mulia, berbudi pekerti dan sikap keteladanan.
- 3) Meningkatkan generasi yang berwawasan keilmuan.
- 4) Mendorong potensi dalam mengamalkan ilmu yang dimiliki.
- 5) Mengembangkan budaya dan penyaluran bakat dan minat.
- 6) Meningkatkan sifat sosial, kepedulian terhadap sesama manusia dan alam sekitar.

### c. Tujuan

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya anak didik yang memiliki iman dan ketaqwaan yang kuat terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan indah sebagai tempat belajar.

- 3) Mewujudkan lingkungan sosial yang harmonis, rukun dan santun di dalam sekolah.
  - 4) Terwujudnya proses belajar mengajar yang aktif, kreatif efektif dan menyenangkan di setiap kelas.
  - 5) Memiliki sarana dan prasarana sekolah yang memadai sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.
  - 6) Mengoptimalkan prestasi non akademik yang memiliki daya saing tinggi.
  - 7) Terwujudnya hubungan yang harmonis antara pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu.<sup>26</sup>
3. Keadaan Tenaga Guru dan Tenaga Kependidikan di SDN 22 Murante Kota Palopo

Guru adalah anggota masyarakat yang memiliki keahlian dalam bidang pendidikan yang mengabdikan diri atau diangkat menjadi tenaga pendidik tenaga kependidikan untuk mengantarkan, mengarahkan, dan mengevaluasi potensi yang dimiliki siswa, melalui usaha proses pengajaran, latihan, maupun cara mendidik. Begitupun dengan tenaga kependidikan juga memiliki peran penting untuk membantu seluruh kelancaran aktivitas dalam suatu pendidikan.

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 1 Agustus 2022, data keadaan guru dan tenaga kependidikan yang berstatus PNS maupun honorer di SDN 22 Murante Kota Palopo, dapat dilihat pada tabel berikut.

---

<sup>26</sup> Visi, Misi dan Tujuan SDN 22 Murante Kota Palopo, Observasi pada Tanggal 01 Agustus 2022.

**Tabel 4.1. Nama-nama Tenaga Guru dan Tenaga Kependidikan PNS di SDN 22 Murante Kota Palopo**

No.	Nama/NIP	Jabatan
1.	Baharuddin, S. Pd., M. M. Pd NIP. 196507082000051002	Kepala Sekolah
2.	Rosdiana Rauf, S. Pd NIP. 196608091986112001	Guru Kelas
3.	Rismawati, S. Pd. SD NIP. 198508052006042005	Guru Kelas
4.	Hasriyanti, S. Pd. SD NIP. 197608072009022003	Guru Kelas
5.	Yusdiana, S. Pd NIP. 197703032006042010	Guru Kelas
6.	Tamir, S. Pd NIP. 196509081986111003	Guru Kelas
7.	Yuyun Jufri, S. Pd NIP. 198905142019032014	Guru Kelas
8.	Rosmiati, S. Pd NIP. 197007291991062001	Guru Kelas
9.	Ruly Obeth Konde, S. Pd. SD NIP. 198312142009021005	Guru Kelas
10.	Sandi Rahmat, S. Pd NIP. 198507172011011008	Guru Mapel
11.	Leksis, S. Pd NIP. 196812282014121001	Tenaga Administrasi Sekolah

Sumber Data: Arsip Tata Usaha di SDN 22 Murante Kota Palopo, 2022/2023

**Tabel 4.2. Nama-nama Guru dan Tenaga Kependidikan Honorar di SDN 22 Murante Kota Palopo**

No.	Nama	Jabatan
1.	Amri Pongngi	Penjaga Sekolah
2.	Mersi Amiruddin	Guru Mapel
3.	Miranti Asmad Laga, S. Pd	Guru Kelas
4.	Bidasari Sabbara, S. Pd	Guru Kelas
5.	Suraiya, S. Ag	Guru Mapel
6.	Syamsinar, A. Ma	Guru Mapel
7.	Andriana, A. Md	Tenaga Administrasi Sekolah

Sumber Data: Arsip Tata Usaha di SDN 22 Murante Kota Palopo, 2021/2022

#### 4. Keadaan Siswa SDN 22 Murante Kota Palopo

Pendidikan selalu melibatkan siswa dan siswa merupakan rangkaian utama dalam proses pembelajaran, karena merupakan pusat dari segala usaha untuk mencapai tujuan pendidikan. Berikut keadaan siswa kelas V A dan B di SDN 22 Murante Kota Palopo dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.3. Siswa Kelas V.A di SDN 22 Murante Kota Palopo Tahun Pelajaran 2022/2023**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Adara Nur Ilza	Perempuan
2.	Arumi Najwa Herianto	Perempuan
3.	Dimitri Azkanio	Laki-Laki
4.	Haikal	Laki-Laki
5.	Hayyu Sangian	Perempuan
6.	Kurnia	Perempuan
7.	Livia	Perempuan
8.	Muh. Alfan Bemba	Laki-Laki
9.	Muh. Chairil	Laki-Laki
10.	Muh. Rizky Chaidir	Laki-Laki
11.	Muhammad Afif Jamal	Laki-Laki
12.	Muhammad Ardiansyah	Laki-Laki
13.	Niswa	Perempuan
14.	Nur Asifa	Perempuan
15.	Nur Azizah	Perempuan
16.	Nur Azizah Aulia Hamsari	Perempuan
17.	Reno	Laki-Laki
18.	Sahara Alkatiri	Perempuan



**Tabel 4.4. Siswa Kelas V.B di SDN 22 Murante Kota Palopo Tahun Pelajaran 2022/2023**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Akbar Bhayangkara	Laki-Laki
2.	Alfia Sayna Putri	Perempuan
3.	Alia Syam	Perempuan
4.	Amanda	Perempuan
5.	Arga	Laki-Laki
6.	Audi Naurah Akhmad	Perempuan
7.	Fadil	Laki-Laki
8.	Haerul	Laki-Laki
9.	Haura Humaira. TR	Perempuan
10.	Kelvin	Laki-Laki
11.	Latifah Raihanah	Perempuan
12.	Laura Iklil	Perempuan
13.	Lodyca Tobure	Perempuan
14.	Muh. Fadjerin Mustadir	Laki-Laki
15.	Muh. Nisam Syam	Laki-Laki
16.	Muhammad Yusuf Ardiansa	Laki-Laki
17.	Muhdafia	Perempuan
18.	Panesia	Perempuan
19.	Reski	Laki-Laki

Sumber Data: Tata Usaha di SDN 22 Murante Kota Palopo, 2022/2022

#### 5. Sarana dan Prasarana SDN 22 Murante Kota Palopo

Sarana dan prasarana merupakan suatu hal penting dalam proses belajar mengajar, untuk mempermudah para guru maupun peserta didik dalam menyalurkan dan menerima ilmu pengetahuan. Sarana dan prasarana demikian dapat digunakan untuk membantu pelaksanaan proses belajar dan mengajar di SDN 22 Murante Kota Palopo.<sup>27</sup> Keadaan sarana dan prasarana di SDN 22 Murante Kota Palopo seperti pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana di SDN 22 Murante Kota Palopo**

No.	Nama Ruangan	Jumlah
1.	Ruang Kelas	10
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Perpustakaan	1
5.	UKS	1
6.	Rumah Dinas	1
7.	WC	7
8.	Musholla	1
Total:		23

Sumber Data: Tata Usaha di SDN 22 Murante Kota Palopo, 2022/2023

<sup>27</sup> Sarana dan Prasarana SDN 22 Murante Kota Palopo, Observasi Pada Tanggal 01 Agustus 2022

## B. Hasil Penelitian

### 1. Implementasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada siswa kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo.

#### a. Tahap Perencanaan

Sebelum pelaksanaan AKM dilaksanakan maka ada yang perlu dipersiapkan terlebih dahulu yaitu perencanaan yang meliputi semua aspek yang harus dipersiapkan sebagai langkah awal penerapan AKM. Berdasarkan hasil wawancara dengan proktor AKM pada tanggal 08 Agustus 2022, terkait langkah awal sebagai tahap perencanaan sesuai dengan pertanyaan peneliti dengan informan apa yang dipersiapkan guru sebagai langkah awal, adapun jawabannya bahwa:

“untuk tahap awal itu dek, ada beberapa guru namun hanya saya dan teknisi yang mengikuti pelatihan tentang AKM pada saat itu. sebelum mengajarkan ke siswa, maka gurunya yang harus paham bagaimana mekanisme dalam pelaksanaan AKM, mulai dari materi yang akan diujikan dalam AKM, cara menjawab soal-soal AKM karena soal AKM ada 5 macam diantaranya soal pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian singkat dan uraian. Kemudian cara login di aplikasi web AKM, bentuk pelaksanaan lalu pembagian sesi pelaksanaan AKM”<sup>28</sup>

Begitupun hasil wawancara dengan teknisi AKM pada tanggal 10 Agustus 2022 tentang pertanyaan persiapan guru tahap perencanaan awal untuk pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo bahwa:

“jadi sebelum pelaksanaan AKM, guru harus paham AKM itu seperti apa, jadi kemarin ada guru yang mengikuti pelatihan AKM saya dengan proktor AKM. Jadi kami mempelajari bagaimana mekanisme dalam pelaksanaan AKM, seperti kemampuan literasi dan numerasi yang akan diujikan, cara menjawab soal dan cara login di aplikasi web AKM”<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Ruly Obeth Kondo, Proktor AKM SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Kelas VI pada Tanggal 08 Agustus 2022.

<sup>29</sup> Sandi Rahmat, Teknisi AKM SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Guru pada Tanggal 10 Agustus 2022.

Adapun hasil wawancara kepala sekolah pada tanggal 13 Agustus 2022, terkait pertanyaan persiapan guru dalam mempersiapkan peserta didik untuk pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante kota Palopo, adapun jawabannya:

“jadi betul nak, sebelum pelaksanaan AKM ada guru yang mengikuti pelatihan AKM yaitu proktor AKM dan teknisi. pelatihan itu sekaitan bagaimana mekanisme pelaksanaan AKM nantinya”<sup>30</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh hasil wawancara dengan ketiga informan tersebut, maka dapat disimpulkan pada tahap perencanaan sebagai langkah awal yang dilakukan yaitu guru mengikuti pelatihan AKM terlebih dahulu agar dapat mempersiapkan peserta didik untuk AKM, adapun pelatihan tersebut membahas tentang mekanisme pelaksanaan AKM. Mulai dari cara menjawab soal-soal AKM, cara login di Aplikasi dan lain sebagainya.

Setelah pelatihan AKM yang diikuti oleh guru, maka tahap perencanaan selanjutnya mempersiapkan siswa yang menjadi peserta AKM. Siswa yang terpilih untuk mengikuti AKM yang berjumlah 30 siswa merupakan murni pilihan kemendikbud dan sekolah tidak berhak untuk merubah atau menyarankan nama-nama siswa lainnya untuk mengikuti tes AKM. Namun sekolah hanya mempersiapkan 4 siswa sebagai peserta cadangan untuk menggantikan apabila ada peserta AKM pilihan kemendikbud yang tidak dapat mengikuti pelaksanaan tes AKM.

Berdasarkan hasil wawancara dengan proktor AKM pada tanggal 08 Agustus 2022 terkait dengan pertanyaan apakah sekolah yang memilih peserta

---

<sup>30</sup> Baharuddin, Kepala Sekolah SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Kepala Sekolah pada Tanggal 13 Agustus 2022.

didik untuk mengikuti AKM dan terkait persiapan materi-materi AKM mempersiapkan peserta AKM bahwa:

“jadi tidak semua siswa di kelas V mengikuti AKM, dan yang memilih peserta AKM bukan dari sekolah melainkan dari kemendikbud dipilih secara acak. Namun kami hanya mempersiapkan peserta cadangan 4 orang siswa. Kalau pas tes kemudian ada dari peserta AKM murni pilihan kemendikbud tidak bisa ikut tes maka peserta cadangan yang akan menggantikan. Untuk mempersiapkan peserta dengan memberikan les tambahan di sore hari khusus membahas tentang AKM literasi dan numerasi, ada buku panduan yang digunakan guru”<sup>31</sup>  
Kemudian hasil wawancara dengan wali kelas V pada tanggal; 11 Agustus

2022 terkait mempersiapkan peserta AKM untuk AKM bahwa:

“sebelum pelaksanaan itu ada les tambahan yang dilaksanakan di waktu sore, materi yang dibahas tentang literasi dan numerasi, bahkan ada memang buku paket yang berisi materi AKM yaitu AKM numerasi dan literasi dan juga dilengkapi dengan soal-soalnya. Jumlah peserta AKM 30 pilihan pemerintah dan 4 peserta cadangan yang dipersiapkan pihak sekolah”.<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua informan tersebut terkait siswa yang menjadi peserta AKM dan pemberian materi-materi AKM. Ada 30 siswa yang menjadi peserta AKM di kelas V dan bukan sekolah yang memilih, tetapi murni pilihan kemendikbud, sekolah hanya mempersiapkan 4 peserta cadangan untuk menggantikan apabila salah satu dari 30 peserta AKM pilihan kemendikbud yang tidak dapat mengikuti tes AKM. Kemudian untuk materinya terkait literasi dan numerasi dengan mengikuti buku panduan AKM, biasanya dilakukan les tambahan di waktu sore.

Hal penting yang juga harus dipersiapkan yaitu sarana dan prasarana untuk pelaksanaan AKM. Pelaksanaan AKM menggunakan fasilitas berbasis IT

---

<sup>31</sup> Ruly Obeth Kondo, Proktor AKM SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Kelas VI pada Tanggal 08 Agustus 2022.

<sup>32</sup> Rosdiana, Wali Kelas V SDN 22 murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Kelas V pada Tanggal 11 Agustus 2022.

(laptop/komputer) yang bisa mengakses aplikasi web AKM. Laptop yang digunakan merupakan laptop guru-guru karena sekolah belum memiliki fasilitas yang lengkap. Berdasarkan hasil wawancara dengan proktor AKM terkait dengan pertanyaan bagaimana persiapan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo bahwa:

“jadi yang perlu juga dipersiapkan dengan baik yaitu sarana dan prasarana dalam hal ini laptop, seperti yang terlihat di sekolah ini bahwa belum ada lab komputer karena fasilitas juga belum ada, jadi laptop yang digunakan pada saat AKM merupakan laptop milik guru-guru disini yang bisa mengakses aplikasi web AKM”<sup>33</sup>

Begitupun hasil wawancara dengan teknisi AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo terkait persiapan sarana dan prasarana bahwa:

“memang betul dek, laptop yang digunakan pada saat AKM itu merupakan laptop guru-guru disini yang bisa mengakses aplikasi web AKM, karena sekolah juga belum memiliki fasilitas yang lengkap atau masih sangat terbatas dek”<sup>34</sup>

Adapun menurut kepala sekolah terkait persiapan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan AKM bahwa:

“untuk sarana dan prasarana untuk AKM, kami siapkan secara mandiri kan banyak sekolah-sekolah yang juga belum lengkap fasilitasnya melaksanakan AKM di sekolah yg lengkap biasa ke SMP atau SMA. Tapi Alhamdulillah disini pelaksanaan AKM tetap di sekolah nak, laptop guru-guru yang digunakan yang bisa mengakses aplikasi web AKM”<sup>35</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga informan tersebut terkait persiapan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan AKM dapat disimpulkan bahwa laptop yang digunakan merupakan laptop pribadi guru-guru di SDN 22

<sup>33</sup> Ruly Obeth Kondo, Proktor AKM SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Kelas VI pada Tanggal 08 Agustus 2022.

<sup>34</sup> Sandi Rahmat, Teknisi AKM SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Guru pada Tanggal 10 Agustus 2022.

<sup>35</sup> Baharuddin, Kepala Sekolah SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Kepala Sekolah pada Tanggal 13 Agustus 2022.

Murante, yang dapat mengakses aplikasi web AKM. Karena fasilitas berbasis IT di SDN 22 Murante belum memadai untuk pelaksanaan AKM.

Tahap selanjutnya terkait perencanaan pelaksanaan AKM yaitu adanya pelatihan atau simulasi peserta AKM terlebih dahulu. Simulasi dilakukan agar peserta didik dapat memahami bagaimana cara menjawab soal, login di aplikasi AKM, dan bagaimana mengoperasikan komputer atau laptop.

Berdasarkan hasil wawancara dengan proktor terkait pelaksanaan simulasi AKM pada kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo bahwa:

"jadi sebelum pelaksanaan tes AKM, maka dilakukan simulasi, nah di situ simulasi diajari itu siswa dari bagaimana cara mengoperasikan laptop (salah satunya bagaimana huruf kecil-besar), kemudian cara login di laman aplikasi AKM, lalu bagaimana cara menjawab soal baik pilihan ganda, menjodohkan, isian singkat atau uraian"<sup>36</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan dari teknisi AKM yang mengatakan bahwa:

"memang dek dalam simulasi itu ada beberapa guru yang ditugaskan untuk membantu kami (teknisi dan proktor) dalam membimbing siswa pada saat simulasi, tentunya guru yang mengerti menggunakan laptop agar lebih mudah dalam mengarahkan siswa"<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari kedua informan terkait simulasi AKM yang dilakukan sebelum pelaksanaan AKM, dapat disimpulkan bahwa pada tahap simulasi tentang gambaran pelaksanaan AKM nantinya, dalam simulasi guru mengajarkan peserta AKM baik peserta pilihan kemendikbud maupun peserta cadangan. Mulai dari cara mengoperasikan laptop, login di aplikasi, cara menjawab soal dan aturan mengenai pelaksanaan AKM. Adapun beberapa guru

<sup>36</sup> Ruly Obeth Kondo, Proktor AKM SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Kelas VI pada Tanggal 08 Agustus 2022.

<sup>37</sup> Sandi Rahmat, Teknisi AKM SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Guru pada Tanggal 10 Agustus 2022.

yang tugaskan ikut mendampingi dan membimbing peserta AKM pada saat simulasi selain dari proktor dan teknisi AKM.

Tahap akhir pada perencanaan persiapan pelaksanaan AKM yaitu pembagian sesi AKM. Berdasarkan hasil wawancara dengan proktor AKM terkait pembagian sesi tes pelaksanaan AKM mengatakan bahwa:

“dari 30 peserta AKM dibagi ke dalam 2 kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 15 orang. Untuk hari pertama dan hari kedua di ikuti oleh kelompok 1 dengan hari pertama tes literasi kemudian hari ke 2 tes numerasi. Dalam 1 hari itu terbagi ke dalam 3 sesi (pagi, siang dan sore), masing-masing sesi tersebut terdiri atas 5 orang dari kelompok 1. Kemudian untuk kelompok 2 mengikuti tes di hari ke-3 kembali lagi ke tes literasi, lalu hari ke-4 numerasi. Pembagian sesi samaji untuk kelompok satu, 3 sesi untuk 1 harinya dan juga tiap sesi diikuti oleh 5 peserta dari kelompok 2. Kayak cicilan ya dek hehehe”<sup>38</sup>

Adapun menurut teknisi AKM sesuai dengan hasil wawancara pada tanggal 10 Agustus terkait pembagian sesi pelaksanaan AKM di bagi ke dalam 3 sesi mengatakan bahwa:

“jadi betul dek ya pelaksanaan AKM ini di bagi dalam 3 sesi. Jadi untuk sesi I dilaksanakan di pagi hari, sesi II di siang hari, dan sesi III dilaksanakan di sore hari, baik untuk kelompok satu maupun kelompok dua begitu semua rata 3 sesi dek”<sup>39</sup>

Pembagian sesi pelaksanaan AKM diperkuat dengan data yang diperoleh dari dokumen pembagian sesi AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo, seperti pada tabel berikut ini:

<sup>38</sup> Ruly Obeth Kondo, Proktor AKM SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Kelas VI pada Tanggal 08 Agustus 2022.

<sup>39</sup> Sandi Rahmat, Teknisi AKM SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Guru pada Tanggal 10 Agustus 2022.



**Tabel 4.6. Pembagian Sesi Tes Asesmen Kompetensi Minimum pada Siswa Kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo.**

Hari	Kelompok	Tes kemampuan	Sesi	Org/klp
H-1	1	Literasi	1, 2 dan 3	15
H-2	1	Numerasi	1, 2 dan 3	15
H-3	2	Literasi	1, 2 dan 3	15
H-4	2	Numerasi	1, 2 dan 3	15

Sumber Data: Proktor Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum di SDN 22 Murante Kota Palopo, 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua informan dan data pendukung dari dokumen terkait pembagian sesi AKM dapat disimpulkan bahwa peserta AKM dibagi dalam 2 kelompok dengan masing-masing kelompok dibagi ke dalam 3 sesi (pagi, siang dan sore).

#### b. Tahap Pelaksanaan

Adapun bentuk pelaksanaan asesmen kompetensi minimum ada 2 yaitu online dan semi-online. Pelaksanaan AKM dalam bentuk online jawaban peserta AKM langsung terakses dengan server pusat, sedangkan semi-online jawaban peserta AKM terkumpul terlebih dahulu pada server di sekolah sebelum dikirim ke pusat. Berdasarkan hasil wawancara dengan proktor terkait bentuk pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo bahwa:

“jadi untuk pelaksanaan AKM di sekolah kami ini, yaitu online dimana jawaban peserta AKM langsung terhubung ke pusat jadi jawabannya langsung sampai ke server pusat. Menurut saya pribadi ini lebih mudah karena tidak ribet karena langsung ke pusat namun kendalanya jika jaringan yang tidak bagus maka peserta harus memulai kembali menjawab soal-soal, kalau untuk semi-online jawaban peserta AKM terkumpul ke server sekolah atau di laptop proktor, namun melalui tahapan yang cukup ribet jika dibandingkan dengan pelaksanaan AKM online lebih mudah”

Pernyataan diatas diperkuat dengan pernyataan selaku teknisi pada pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo terkait pelaksanaan AKM dalam bentuk online dan semi-online bawa:

“memang betul adanya dek pelaksanaan AKM ada dua bentuk online dan semi-online, namun khususnya di SDN 22 Murante Kota Palopo ini pelaksanaan AKMnya dalam bentuk online, karena lebih mudah dan tidak ribet, dibanding dengan semi-online harus melalui beberapa tahap.”<sup>40</sup>  
Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti terkait dengan

bentuk pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo dilaksanakan dengan online, karena dianggap jauh lebih mudah untuk diterapkan karena tidak harus melalui beberapa tahapan. Meskipun sebenarnya ada 2 bentuk pelaksanaan yang ditawarkan yaitu online dan semi-online.

Adapun bentuk soal tes AKM, dalam soal-soal AKM ada dua bagaian yang di asesmen, yaitu kemampuan bernalar dengan bahasa (literasi membaca) dan kemampuan bernalar dengan matematika (numerasi). Adapun soal AKM terdiri atas 5 bentuk yaitu, pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian singkat dan uraian.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan proktor pada tanggal 08 Agustus 2022, selaku guru sekaligus yang ditugaskan sebagai proktor pada pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo terkait dengan bentuk tes pelaksanaan AKM mengatakan bahwa:

“jadi bentuk soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) ini, terdiri atas 5 bentuk yaitu pilihan ganda ada juga pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian singkat dan uraian. Dan satu lagi untuk jumlah soal

---

<sup>40</sup> Sandi Rahmat, Teknisi AKM SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Guru pada Tanggal 10 Agustus 2022.

sebanyak 30 nomor untuk masing-masing siswa, kemudian soalnya sama jadi bukan sistem paket misalnya A, B dan C”<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan teknisi pada pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo, terkait bentuk tes pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo bahwa:

“jadi betul dek soal AKM ini terdiri atas beberapa bagian yaitu, pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian singkat dan uraian. Lalu soalnya itu sebanyak 30 nomor dek untuk setiap siswa yang mengikuti AKM”<sup>42</sup>

Soal pilihan ganda siswa hanya bisa memilih satu jawaban benar pada tiap soal, untuk soal pilihan ganda kompleks siswa dapat memilih lebih dari satu jawaban benar pada tiap soal, lalu soal menjodohkan dengan cara siswa menarik garis dari satu titik ke titik lainnya yang merupakan pasangan pertanyaan dengan jawaban. Kemudian untuk soal isian singkat jawaban menjawab pertanyaan a , dalam bentuk angka atau bilangan, dan kata untuk menjawab nama benda atau tempat, dan lain sebagainya. Soal uraian peserta didik menjawab soal kemudian menjelaskan berupa kalimat-kalimat. Dengan jumlah soal yang dikerjakan setiap peserta AKM sebanyak 30 nomor.

Dalam pelaksanaan tes AKM ada peraturan yang harus diikuti dan dijadikan pedoman dalam pelaksanaan AKM. Berdasarkan hasil wawancara dengan proktor terkait pertanyaan tentang bagaimana peraturan dalam pelaksanaan tes AKM, bahwa:

“pada saat tes AKM, maka ada beberapa aturan yang harus diikuti, seperti yang bisa masuk kedalam ruangan tes hanya peserta AKM, pengawas dari luar

<sup>41</sup> Ruly Obeth Kondo, Proktor AKM, *Wawancara*. di Ruang Kelas VI, pada Tanggal 08 Agustus 2022.

<sup>42</sup> Sandi Rahmat, Teknisi AKM, *Wawancara*. di Ruang Guru, pada Tanggal 10 Agustus 2022

sekolah, proktor dan teknisi, kemudian dilarang membawa HP atau kamera ke dalam ruangan, pelaksanaan tesnya tidak boleh didokumentasikan dek”.<sup>43</sup>

Begitupun dengan hasil wawancara dengan teknisi AKM, terkait peraturan pelaksanaan tes AKM, bahwa:

“aturannya yang boleh memasuki ruangan AKM hanya peserta AKM, proktor, teknisi dan pengawas, pengawasnya dari sekolah lain jadi bukan guru disini yang jadi pengawas. Kemudian dilarang membawa alat komunikasi atau kamera”

.Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua informan terkait peraturan pelaksanaan tes AKM, maka dapat disimpulkan bahwa, pada pelaksanaan AKM yang memasuki ruangan tes pelaksanaan AKM yaitu peserta AKM, proktor, teknisi dan pengawas dari luar (sekolah lain). Kemudian dilarang membawa alat komunikasi maupun kamera ke dalam ruangan pelaksanaan tes AKM.

Kemudian kendala yang muncul pada saat pelaksanaan AKM yaitu terdapat pada jaringan internet yang kurang stabil. Berdasarkan hasil wawancara dengan teknisi pada pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo terkait kendala pada saat pelaksanaan AKM bahwa:

“jadi pada saat pelaksanaan AKM terkendala di jaringan internet yang tidak stabil pada saat itu, sehingga tidak bisa mengakses aplikasi web AKM, memerlukan waktu yang cukup lama sekitar 30 menit. Setelah jaringan kembali stabil baru dimulai kembali”<sup>44</sup>

Begitupun menurut proktor AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo, terkait kendala pada pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo bahwa:

“ kendala pelaksanaan AKM pada jaringan yang tidak stabil sehingga peserta tidak bisa login pada aplikasi web AKM, memerlukan waktu yang cukup lama, menunggu jaringan normal kembali”<sup>45</sup>

<sup>43</sup> Ruly Obeth Kondo, Proktor AKM SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Kelas VI pada Tanggal 08 Agustus 2022.

<sup>44</sup> Sandi Rahmat, Teknisi AKM, *Wawancara*. di Ruang Guru, pada Tanggal 10 Agustus 2022

<sup>45</sup> Ruly Obeth Kondo, Proktor AKM SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Kelas VI pada Tanggal 08 Agustus 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terkait kendala pada saat pelaksanaan AKM dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan AKM yaitu persoalan jaringan yang tidak stabil sehingga peserta tidak dapat mengakses aplikasi web AKM.

### c. Tahap Evaluasi

Setelah tahap pelaksanaan AKM, maka tahap selanjutnya evaluasi untuk mengetahui penerapan AKM khususnya di SDN 22 Murante Kota Palopo. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait keberhasilan penerapan AKM dan hasil tes AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo bahwa:

“Alhamdulillah pelaksanaan AKM bisa dikatakan berhasil, mengingat AKM ini kebijakan pemerintah yang masih baru. Meski pada pelaksanaannya adalah beberapa kendala namun masih bisa di atasi. Apalagi di sekolah ini pelaksanaan AKM bisa dilakukan secara mandiri untuk sarana dan prasarana, banyak ya sekolah-sekolah yang melaksanakan AKM di sekolah lain, namun walaupun di sekolah ini juga belum menerima bantuan fasilitas berbasis IT pemerintah Alhamdulillah masih bisa AKM secara mandiri. Kemudian untuk hasil tes AKM masih rendah karena belum mencapai standar baik numerasi maupun literasi”.<sup>46</sup>  
Adapun hasil wawancara dengan proktor AKM terkait keberhasilan

pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo bahwa:

“pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo, patut di syukuri meski pun pertama kali dilaksanakan dengan sarana dan prasarana seadanya, namun AKM berjalan sesuai harapan, meski ya terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas sekolah yang berbasis IT kemudian juga masalah jaringan yang kurang stabil, tetapi masih bisa di atasi sehingga AKM bisa tetap dilaksanakan di sekoah ini, tanpa harus ke sekolah lain. Adapun hasil tes AKM siswa kemarin yaitu masih rendah baik literasi dan numerasi ”<sup>47</sup>

<sup>46</sup> Baharuddin, Kepala Sekolah SDN 22 Murante Kota Palopo, Wawancara. di Ruang Kepala Sekolah pada Tanggal 13 Agustus 2022.

<sup>47</sup> Ruly Obeth Kondo, Proktor AKM SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara.* di Ruang Kelas VI pada Tanggal 08 Agustus 2022.

Begitupun hasil wawancara dengan teknisi AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo terkait keberhasilan pelaksanaan AKM bahwa:

“sejauh ini pelaksanaan AKM Alhamdulillah dapat dikatakan berhasil meski pun dalam pelaksanaan terdapat beberapa kendala seperti fasilitas seadanya, jaringan yang biasa kurang stabil, tetapi AKM tetap bisa dilaksanakan sampai hari terakhir tes, mengingat juga ini kali pertama diadakan AKM”.<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga informan terkait keberhasilan pelaksanaan AKM dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan AKM berjalan sesuai harapan meskipun dalam pelaksanaan terdapat kendala seperti kurangnya fasilitas, jaringan internet yang kurang memadai tetapi pelaksanaan AKM tetap berjalan dan dilaksanakan di sekolah secara mandiri tanpa harus ke sekolah lain yang memiliki fasilitas yang lengkap. Kemudian hasil dari tes AKM masih tergolong rendah karena belum mencapai standar baik numerasi maupun literasi.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada Kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo.

### a. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung pada pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo. Adanya buku paket yang disediakan oleh sekolah sebagai fasilitas belajar untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi pelaksanaan AKM dan juga dengan adanya buku paket panduan AKM memudahkan guru dalam memberikan materi pada les tambahan terkait materi AKM yaitu literasi dan numerasi dilengkapi dengan contoh soal. Selain adanya buku paket, faktor pendukung lainnya yaitu kerja sama yang baik antara guru-guru di SDN 22

<sup>48</sup> Sandi Rahmat, Teknisi AKM, *Wawancara*. di Ruang Guru, pada Tanggal 10 Agustus 2022

Murante seperti pada pelaksanaan AKM apabila ada peserta yang belum datang pada saat pelaksanaan AKM maka langsung dijemput oleh guru.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan wali kelas V yaitu Rosmiati. S.Pd terkait faktor pendukung pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo, bahwa:

“jadi untuk faktor pendukung AKM di sekolah kami, sekolah menyediakan buku paket sekalian dengan materi-materi AKM, juga dilengkapi dengan soal-soal AKM. Dengan adanya buku paket ini memudahkan apalagi saya selaku wali kelas V untuk mengajarkan materi AKM, ya setidaknya ada pedoman yang di jadikan sebagai acuan. Kemudian kerja sama yang baik antara guru-guru misalkan pada saat pelaksanaan AKM ketika ada peserta yang lambat datang maka guru akan menjemput langsung peserta tersebut”<sup>49</sup>

Wawancara di atas juga dibenarkan oleh proktor AKM terkait faktor pendukung pelaksanaan AKM, bahwa:

“kerja sama yang baik antara guru-guru sangat mendukung pada saat pelaksanaan AKM. karena pada saat tes AKM sudah mau dimulai lalu ada peserta yang belum datang, maka langsung dijemput oleh guru. Kemudian sekolah menyediakan buku paket berupa panduan materi maupun soal-soal AKM untuk memudahkan siswa maupun guru”.<sup>50</sup>

Adapun hasil wawancara dengan kepala sekolah di SDN 22 Murante Kota Palopo, terkait faktor pendukung pelaksanaan AKM bahwa:

“salah satu bentuk dukungan pelaksanaan AKM yaitu kami menyediakan buku paket yang menurut saya sangat penting untuk dijadikan acuan atau panduan khususnya dalam mempelajari materi-materi AKM dan juga dilengkapi dengan contoh soal AKM. Bentuk kerja sama antara guru-guru juga merupakan salah satu pendukung pelaksanaan AKM, seperti pada pelaksanaan AKM jika ada peserta yang lambat maka gurunya langsung menjemput peserta tersebut, kurang lebih seperti itu”.<sup>51</sup>

<sup>49</sup> Rosmiati, Wali Kelas V SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Kelas V pada Tanggal 11 Agustus 2022

<sup>50</sup> Ruly Obeth Kondo, Proktor AKM SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Kelas VI pada Tanggal 08 Agustus 2022

<sup>51</sup> Baharuddin, Kepala Sekolah SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Kepala Sekolah pada Tanggal 13 Agustus 2022.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dengan beberapa informan mengenai faktor pendukung pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya buku paket panduan AKM yang disediakan oleh selah dapat memudahkan guru maupun peserta AKM dalam memahami materi dan soal-soal AKM. Selain itu bentuk kerja sama yang baik antara guru-guru pada pelaksanaan AKM yang menjemput langsung peserta AKM ketika terlambat datang ke sekolah.

#### b. Faktor Penghambat

Pada pelaksanaan AKM tidak terlepas dari kendala atau hambatan, seperti halnya pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo. Adapun faktor penghambat pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo yaitu:

##### 1) Jaringan Error

Faktor penghambat pelaksanaan AKM yang pertama jaringan internet yang terkadang kurang stabil. Berdasarkan hasil wawancara dengan Proktor AKM SDN 22 Murante Kota Palopo yaitu Ruly Obeth Kondo, S.Pd terkait beberapa faktor pengahambat yang pertama bahwa:

“kendala utama pelaksanaan AKM yaitu pada jaringan internet yang terkadang kurang stabil seperti yang dikethui bahwa bentuk pelaksanaan AKM di sekolah ini secara online, jadi ketika jaringan kurang stabil peserta tidak bisa mengakses atau login pada laman web aplikasi AKM, kemarin kejadiannya seperti itu memerlukan waktu sekitar 30 menit untuk bisa mengakses kembali aplikasi AKM”.<sup>52</sup>

Wawancara tersebut dibenarkan selaku teknisi AKM di SDN 22 Murante

Kota Palopo bahwa:

---

<sup>52</sup> Ruly Obeth Kondo, Proktor AKM SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Kelas VI pada Tanggal 08 Agustus 2022



“memang betul ya, pada pelaksanaan AKM kemarin kendalanya yang pertama ada jaringan yang kurang bagus atau tidak stabil. Sehingga peserta tidak bisa mengakses aplikasi AKM, butuh waktu sekitar 30 menit untuk jaringan internet kembali stabil”.<sup>53</sup>

Adapun data hasil wawancarayang diperoleh peneliti dari informan tersebut terkait kendala atau faktor penghambat pertama di SDN 22 Murante Kota Palopo dapat diambil kesimpulan bahwa kendala utama pada pelaksanaan AKM yaitu pada jaringan internet yang kurang stabil. Sehingga menyebabkan peserta AKM tidak dapat mengakses aplikasi web AKM, untuk dapat mengakses kembali aplikasi AKM membutuhkan waktu sekitar 30 menit.

## 2) Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Adapun faktor penghambat yang kedua yaitu keterbatasan sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota palopo. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan teknisi AKM terkait faktor penghambat yang kedua bahwa:

“penghambat selanjutnya yaitu sarana dan prasarana berupa laptop yang masih sangat minimlah, karena hanya laptop yang memenuhi kapasitas seperti memiliki RAM 2 GB, resolusi layar 1024 X 720 piksel, penyimpanan hardisk bebas 10 GB, monitor 11,6 inchi dan memiliki CPU dual Core. Meskipun laptop guru yang digunakan kemarin cukup untuk digunakan peserta, proktor dan teknisi hanya pas-pas saja sedangkan kita memerlukan laptop cadangan ketika ada laptop yang tiba-tiba bermasalah”.<sup>54</sup>

Begitupun hasil wawancara dengan proktor AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo, terkait keterbatasan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan AKM bahwa:

<sup>53</sup> Sandi Rahmat, Teknisi AKM, *Wawancara*. di Ruang Guru, pada Tanggal 10 Agustus 2022.

<sup>54</sup> Sandi Rahmat, Teknisi AKM, *Wawancara*. di Ruang Guru, pada Tanggal 10 Agustus 2022.

“jadi betul dek yang menjai kendala juga pada persoalan sarana dan prasarana. Seperti yang kita ketahui bahwa di sekolah ini belum ada lab komputer, sebagaimana yang sudah dijelaskan bahwa laptop yang digunakan merupakan laptop guru namun hanya ada beberapa yang dapat digunakan ya pas-paslah dengan jumlah peserta satu sesi kan 5 orang, kemudian untuk teknisi dan proktor. Jadi kemarina ada 7 buah laptop yang digunakan karena hanya itu yang memenuhi kapasitasnya baik RAM, resolusi dan lain sebagainya”.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa informan tersebut tentang faktor penghambat yaitu keterbatasan sarana dan prasarana, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor penghambat yang kedua ada pada ketersediaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan AKM. Laptop yang digunakan pada saat AKM harus memenuhi kapasitas diantaranya; memiliki RAM 2 GB, resolusi layar 1024 X 720 piksel, penyimpanan hardisk bebas 10 GB, monitor 11,6 inci dan memiliki CPU dual Core.

### 3) Kurangnya Pemahaman Guru dengan IT dan AKM

Kemudian faktor penghambat yang ketiga yaitu ada beberapa guru yang belum paham dengan mekanisme pelaksanaan AKM, sehingga tidak semua guru dapat berkontribusi pada pelaksanaan AKM. Berdasarkan wawancara dengan wali kelas V SDN 22 Murante Kota Palopo terkait kurangnya guru memahami mekanisme pelaksanaan AKM bahwa:

“jadi AKM ini kan dilaksanakan menggunakan laptop, nah jadi saya pribadi pun tidak teralalu paham menggunakan laptop. Meskipun yang melaksanakan anak wali saya yaitu kelas V, namun untuk masalah mekanisme pelaksanaannya saya serahkan ke pak Ruly untuk menangani AKM ini, walaupun sebaiknya saya harus berperan penting dalam pelaksanaan AKM ini karena saya tidak paham dengan IT. Namun untuk pemberian materi dan soal-soal tetap saya yang ambil alih”.<sup>56</sup>

<sup>55</sup> Ruly Obeth Kondo, Proktor AKM SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Kelas VI pada Tanggal 08 Agustus 2022

<sup>56</sup> Rosmiati, Wali Kelas V SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Kelas V pada Tanggal 11 Agustus 2022

Adapun hasil wawancara dengan proktor AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo terkait faktor penghambat AKM bahwa:

“ya berhubung karena pelaksanaan AKM ini suatu kebijakan baru dari kemendikbud, dimana pelaksanaannya bersenthan langsung dengan IT yang berupa laptop. Memang ya tidak semua guru yang ada di sekolah ini sudah memahami bagaimana mekanisme pelaksanaan AKM. Namun saya mendapatkan amanah dari kepala sekolah dan wali kelas V sendiri untuk mengambil alih pelaksanaan AKM. bukan berarti saya lebih unggul dari teman-teman guru senior saya, tetapi ini merupakan bentuk kerja sama yang baik antara kami guru-guru”<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua informan terkait kendala pelaksanaan yang ketiga yaitu, guru yang kurang memahami bagaimana mekanisme pelaksanaan AKM. Hal ini dikarenakan pelaksanaan AKM sebagai kebijakan baru dari kemendikbud menggunakan laptop, dimana beberapa guru belum menguasai akan hal tersebut termasuk guru-guru senior.

3. Respon atau tidak lanjut guru dari hasil AKM kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo terhadap pembelajaran.

Setelah pelaksanaan tes AKM selanjutnya mengetahui hasil, berdasarkan hasil wawancara dengan proktor AKM pada tanggal 15 November 2022 maka data yang diperoleh terkait tindak lanjut yang dilakukan guru dari hasil AKM terhadap pembelajaran yaitu

1) Pagi Literasi dan Les Numerasi

Salah satu upaya atau tindak lanjut yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi dari hasil AKM yang belum mencapai standar kelulusan sehingga masih tergolong rendah. Berdasarkan wawancara dengan proktor AKM yaitu:

---

<sup>57</sup> Ruly Obeth Kondo, Proktor AKM SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Kelas VI pada Tanggal 08 Agustus 2022

“jadi hasil tes AKM siswa masih tergolong rendah karena belum mencapai standar yang ditentukan baik literasi maupun numerasi. Kemudian tindak lanjut yang dilakukan yaitu dengan melakukan literasi pagi, yang dilaksanakan setiap pagi, kemudian les tambahan numerasi di waktu sore”<sup>58</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan teknisi AKM yaitu:

“upaya yang dilakukan dari tes AKM kemarin yang hasilnya masih rendah yaitu guru menghidupkan pagi literasi dimana sebelumnya hanya dilakukan sekali dalam sepekan kemudian les tambahan untuk numerasi”<sup>59</sup>

Adapun hasil wawancara menurut wali kelas V bahwa:

“karena hasil AKM kemarin masih rendah maka langkah yang kami ambil yaitu kembali menghidupkan pagi literasi, dimana dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai sekitar 30 menit di kelas masing-masing dan numerasi dilakukan les tambahan di waktu sore”.<sup>60</sup>

Berdasarkan data hasil wawancara dengan beberapa informan maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil AKM masih rendah sehingga guru kembali menerapkan pagi literasi setiap hari sebelum memulai mata pembelajaran di kelas masing-masing. Kemudian numerasi diadakan les tambahan di sore hari.

## 2) Menggunakan Model Soal Hots

Rendahnya hasil AKM siswa kelas V di SDN 22 Murante, sehingga soal-soal ulangan harian atau ujian diganti model soal hots. Berdasarkan hasil wawancara dengan proktor AKM yaitu:

“berdasarkan hasil rapat mengenai rendahnya hasil AKM baik numerasi maupun literasi siswa kelas V maka selain penerapan pagi literasi dan les tambahan numerasi, maka upaya selanjutnya yaitu dalam ujian-ujian maupun ulangan harian model soal yang digunakan yaitu hots yang diterapkan mulai dari kelas IV-VI”<sup>61</sup>

Begitupun hasil wawancara dengan wali kelas V bahwa:

<sup>58</sup> Ruly Obeth Kondo, Proktor AKM SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Kelas VI pada Tanggal 15 November 2022

<sup>59</sup> Sandi Rahmat, Teknisi AKM, *Wawancara*. di Ruang Guru, pada Tanggal 15 November 2022.

<sup>60</sup> Rosmiati, Wali Kelas V SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Kelas V pada Tanggal 15 November 2022

<sup>61</sup> Ruly Obeth Kondo, Proktor AKM SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Kelas VI pada Tanggal 15 November 2022

“salah satu upaya yang juga kami lakukan yaitu semua soal-soal ujian menjadi model soal *hots*, menggunakan logika dalam menjawabnya, soal *hots* dikhususkan kelas 4 sampai 6. Soal *hots* ini menggunakan logika untuk menjawab”<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua informan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya yang dilakukan guru dari hasil AKM yang rendah baik kemampuan literasi maupun numerasi yaitu penerapan soal-soal ujian model *hots* yang diterapkan di kelas IV sampai kelas VI.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebagaimana yang telah diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data-data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dalam pembahasan ini peneliti akan mengintegrasikan data yang diperoleh dari lapangan terkait implementasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) serta faktor pendukung dan penghambat implementasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dengan teori-teori yang ada. Fokus pembahasan dalam penelitian ini yaitu Implementasi AKM pada siswa kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo dan faktor pendukung dan penghambat implementasi AKM pada siswa kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo.

#### 1. Implementasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada siswa kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo.

Implementasi AKM dalam penelitian ini memiliki tahapan sesuai dengan implementasi pembelajaran. Menurut Hisbullah untuk mendeskripsikan tahapan penerapan mengadopsi teori manajemen pembelajaran yang terdiri atas tahap

---

<sup>62</sup> Rosmiati, Wali Kelas V SDN 22 Murante Kota Palopo, *Wawancara*. di Ruang Kelas V pada Tanggal 15 November 2022

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>63</sup> Pada tahap perencanaan, langkah pertama yang dilakukan yaitu adanya guru (proktor dan teknis) yang mengikuti pelatihan AKM. Pelatihan tersebut bertujuan agar dapat memahami tentang bagaimana mekanisme pelaksanaan AKM. Adapun mekanisme AKM seperti cara login di aplikasi AKM, cara menjawab soal, kemampuan yang diukur dalam pelaksanaan AKM. Guru yang mengikuti pelatihan AKM yaitu proktor dan teknis AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo. Pelatihan AKM dilaksanakan agar guru dapat mempersiapkan peserta didiknya. Seperti mendesain pembelajaran khususnya mengenai pengetahuan literasi dan numerasi yang menjadi kemampuan yang akan diukur pada tes AKM.

Hal tersebut sesuai dengan teori "analisis pelatihan AKM", bahwa pelatihan AKM bagi guru sangatlah penting guna meningkatkan kerangka pembelajaran literasi dan numerasi yang menjadi kompetensi yang akan diukur dalam AKM.<sup>64</sup> Meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi dalam mendesain pembelajaran untuk meningkatkan capaian literasi dan numerasi peserta didik dalam menghadapi AKM, agar dapat mengembangkan kerangka pembelajaran yang memenuhi tuntutan kompetensi literasi dan numerasi sesuai dengan standar AKM yang akan dilaksanakan sebagai pemetaan mutu pendidikan sekolah. Asesmen Nasional sebagai kebijakan baru diterapkan di setiap sekolah di Indonesia berdasarkan pada keputusan Permendikbudristek Republik Indonesia

---

<sup>63</sup> Hisbullah "Implementasi Manajemen Pembelajaran Kurikulum 2013 Di MI Darul Khaeriyah Kecamatan Suli Kabupaten Luwu". *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 2020 <<https://w.w.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/5>> [accessed 24 October 2022].

<sup>64</sup> Tju Meriana and Murniarti Erni, 'Analisis Pelatihan Asesmen Kompetensi Minimum - Repositori Universitas Kristen Indonesia' <<http://repository.uki.ac.id/7961/>> [accessed 13 September 2022].

nomor 17 tahun 2021 tentang Asesmen Nasional. Langkah yang diambil ini akan berdampak lebih besar terhadap sekolah dan peserta didik. Kebijakan ini mengacu pada hasil penelitian PISA (*Programme for International Student Assessment*) yang membuktikan bahwa kemampuan belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah kurang memadai

Langkah kedua pada tahap perencanaan pelaksanaan AKM mempersiapkan siswa seluruh peserta didik untuk mengikuti materi AKM, dan yang melaksanakan AKM yaitu siswa kelas V untuk tingkat sekolah dasar. Namun tidak semua siswa di kelas V akan mengikuti AKM, karena akan dipilih secara acak oleh kemdikbud. Jumlah peserta AKM sebanyak 30 orang yang murni dipilih kemendikbud, sekolah hanya mempersiapkan 4 peserta cadangan. Peserta cadangan dimaksudkan untuk menggantikan salah satu dari 30 peserta AKM jika ada yang tidak bisa mengikuti pelaksanaan AKM.

Hal tersebut sesuai pernyataan pihak kemendikbud bahwa peserta AKM akan ditentukan oleh kemendikbud secara acak, tetapi sekolah yang akan menentukan peserta cadangan.<sup>65</sup> Tidak hanya peserta AKM yang dipersiapkan untuk mengikuti les tambahan, tetapi semua siswa yang ada di kelas V dipersiapkan dengan mengikuti les tambahan yang membahas materi terkait kompetensi literasi maupun numerasi sebagai kemampuan yang akan diukur, dengan menggunakan atau berpedoman pada buku paket mengenai AKM yang disediakan oleh sekolah.

---

<sup>65</sup> Kemendikbud, "Kemendikbud Pilih Peserta Asesmen Nasional Secara Acak". 2022) <<https://www.liputan6.com/news/read/4467564/kemendikbud-bakal-pilih-peserta-asesmen-nasional-secara-acak>> [accessed 14 September 2022].

Menurut Sri Wahyuningsi bahwa setiap sekolah harus mempersiapkan seluruh siswa di kelas V untuk mengikuti pelaksanaan AKM, walaupun yang akan mengikuti AKM hanya 30 siswa pilihan kemendikbud.<sup>66</sup> Penerapan AKM sebagai kebijakan baru dalam dunia pendidikan, maka guru harus mempersiapkan peserta didiknya dengan memberikan pengajaran dan bimbingan kepada siswa yang ada di kelas .

Persiapan sarana dan prasarana berbasis IT, juga menjadi komponen penting dalam persiapan pelaksanaan AKM. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai akan mendukung pelaksanaan AKM dengan baik. Sarana dan prasarana berbasis IT di SDN 22 Murante Kota Palopo belum memadai karena belum mendapatkan bantuan fasilitas dari pemerintah, namun demikian pelaksanaan AKM masih bisa dilaksanakan secara mandiri tanpa harus ke sekolah-sekolah yang mempunyai fasilitas lengkap. Adapun sarana dan prasarana yang dipersiapkan untuk digunakan dalam pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante kota palopo, merupakan laptop dari guru-guru yang bisa mengakses aplikasi web AKM.

Adapun persiapan pada tahap perencanaan selanjutnya yaitu dilakukannya simulasi sebelum pelaksanaan AKM. Simulasi bertujuan untuk melatih, membimbing peserta didik terkait mekanisme pelaksanaan AKM. Pada simulasi AKM ini tidak berfokus lagi apada pembahasan mengenai materi AKM, namun untuk mengajarkan bagaimana mengoperasikan laptop/komputer, login di aplikasi

---

<sup>66</sup> Sri Wahyuningsih, "*Sekolah Harus Persiapkan Seluruh Siswa Untuk Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)*". (Direktorat Sekolah Dasar, 2020).  
<<http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/sekolah-harus-persiapkan-seluruh-siswa-untuk-asesmen-kompetensi-minimum-akm#>> [accessed 13 September 2022].



web AKM, aturan dalam pelaksanaan AKM dan cara menjawab soal AKM. Ada beberapa guru yang ditugaskan dalam simulasi AKM ini, untuk membantu proktor dan teknisi dalam membimbing peserta AKM utama (pilihan kemendikbud) 30 siswa dan peserta cadangan (pilihan sekolah) sebanyak 4 siswa.

Pelaksanaan AKM dilaksanakan 4 hari berturut-turut dengan tes literasi dan numerasi. Peserta AKM (30 siswa) dibagi dalam 2 kelompok yang masing-masing kelompok dibagi ke dalam 3 sesi (pagi, siang dan sore). Pada hari pertama dan kedua pelaksanaan AKM diikuti oleh kelompok 1, dengan hari pertama pelaksanaan tes kemampuan literasi dan di hari kedua tes kemampuan numerasi. Kemudian di hari keempat pelaksanaan tes AKM diikuti oleh kelompok dua seperti halnya kelompok 1 tes kemampuan literasi di hari pertama dan tes kemampuan numerasi di hari keempat.

Bentuk pelaksanaan AKM ada dua yaitu secara online dan semi-online. Pelaksanaan AKM dalam bentuk online jawaban peserta AKM langsung terakses dengan server pusat, sedangkan semi-online jawaban peserta AKM terkumpul terlebih dahulu pada server di sekolah sebelum dikirim ke pusat. Adapun bentuk Pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo dilaksanakan secara online karena menurut proktor AKM di sekolah tersebut dianggap lebih mudah tanpa harus melewati beberapa proses.

Ada beberapa aturan pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo, sesuai dengan kebijakan dari pusat. Aturan dalam pelaksanaan AKM yaitu, (1) hanya peserta AKM, pengawas, proktor dan teknisi yang boleh memasuki ruangan tes, (2) dilarang membawa alat komunikasi atau kamera ke dalam ruangan tes

AKM. Peraturan ini diharapkan dapat dipatuhi oleh peserta AKM, pengawas, proktor dan teknisi AKM maupun seluruh pihak sekolah.

Ada beberapa bentuk soal dalam tes pelaksanaan AKM, yang berbeda dari ujian-ujian sebelumnya seperti ujian nasional dan ujian sekolah, UTS dan lain sebagainya soal biasanya hanya dalam bentuk pilihan ganda dan essay. Menurut Kemendikbud, ada 5 bentuk soal dari AKM, seperti pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian singkat dan uraian.<sup>67</sup> Begitupun dengan hasil penelitian yang diperoleh peneliti bahwa soal AKM terdiri atas 5 bentuk seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Soal-soal pada AKM memiliki tingkat level soal yang berbeda-beda sesuai dengan jenjang pendidikannya yang terdiri dari pilihan ganda, kompleks, menjodohkan, isian singkat dan uraian. Jumlah soal tes AKM ada sebanyak 30 nomor baik literasi maupun numerasi.

Adapun kendala pada pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo seperti keterbatasan laptop, dan jaringan internet yang kurang stabil. Sarana dan prasarana berbasis IT sangat penting dalam pelaksanaan AKM, karena AKM dilaksanakan secara online. Hal ini berdasarkan pada teori Moch. Abduh terkait pelaksanaan AKM dengan kesenjangan *digital* bahwa kendala pelaksanaan AKM berbasis IT keterbatasan fasilitas berupa laptop/komputer yang belum memadai serta koneksi jaringan internet yang berbeda-beda di setiap sekolah.<sup>68</sup>

Menurut hasil penelitian bahwa di SDN 22 Murante Kota Palopo laptop

---

<sup>67</sup> Kemendikbud, Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), 2020.

<sup>68</sup> Moch Abduh, "Asesmen Kompetensi Minimum dan Kesenjangan Digitalnya", (JawaPos.com, 2021 )  
<<https://www.jawapos.com/opini/02/10/2020/asesmen-kompetensi-minimum-dan-kesenjangan-digitalnya/>> [accessed 14 September 2022].

yang digunakan merupakan laptop guru yang mengajar di sekolah tersebut. Dari keseluruhan laptop guru yang telah diuji coba hanya beberapa yang dapat digunakan sesuai dengan jumlah peserta tiap sesi serta proktor dan teknisi. Meskipun demikian penambahan fasilitas berupa laptop sangat diharapkan, sebagai cadangan ketika ada laptop peserta yang bermasalah pada saat tes AKM berlangsung. Kemudian kendala berikutnya pada persoalan jaringan internet yang tidak stabil menjadi kendala yang sering terjadi baik pada saat simulasi AKM maupun pada saat pelaksanaan tes AKM berlangsung. Akibat yang ditimbulkan dari jaringan internet yang tidak stabil yaitu peserta akan *log out* dengan sendirinya dari sistem atau tidak bisa *login* pada aplikasi web AKM. Adanya kendala jaringan internet yang tidak stabil sehingga menghambat waktu dari jadwal pelaksanaan tes AKM, memerlukan sekitar 30 menit menunggu jaringan stabil kembali.

Setelah pelaksanaan AKM, tahap selanjutnya yaitu evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari kegiatan yang telah dilakukan yaitu mengevaluasi sejauh mana pelaksanaan AKM sebagai kebijakan baru dari pemerintah. Hal tersebut berdasarkan teori menurut Via Putika Sari dan Ika Candra terkait pentingnya evaluasi pelaksanaan AKM yang bertujuan untuk

mendapatkan informasi keberhasilan pelaksanaan AKM.<sup>69</sup> Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pelaksanaan AKM belum maksimal, diakibatkan karena hanya ada beberapa guru yang memahami pelaksanaan AKM, keterbatasan sarana dan prasarana berbasis IT dan koneksi jaringan internet yang tidak stabil. Adanya kendala-kendala tersebut tidak menyurutkan harapan agar pelaksanaan AKM terus berlanjut kedepannya, karena dengan adanya AKM ini sebagai kebijakan baru dapat memicu guru maupun peserta didik semangat dalam mempelajari IT. Kemudian harapan berikutnya agar pemerintah segera melakukan pemerataan berupa bantuan sarana dan prasarana berbasis IT di sekolah-sekolah yang belum mendapat bantuan termasuk di SDN 22 Murante Kota Palopo, untuk menunjang pelaksanaan agar lebih baik. Adapun hasil dari tes AKM di SDN 22 Murante yang masih tergolong rendah karena belum mencapai standar yang ditentukan baik literasi maupun numerasi.

## 2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi asesmen kompetensi minimum (AKM) pada kelas V di SDN Murante Kota Palopo.

Pelaksanaan AKM dapat dilaksanakan secara mandiri di SDN 22 Murante Kota Palopo, karena kerja sama yang baik oleh guru-guru. Bentuk dukungan guru melalui peminjaman laptop untuk digunakan peserta AKM mulai dari simulasi hingga pelaksanaan AKM, seperti yang diketahui bahwa ketersediaan sarana dan prasarana berbasis IT belum memadai di SDN 22 Murante Kota Palopo, tetapi pihak sekolah mampu mempersiapkan fasilitas sehingga pelaksanaan AKM dapat

---

<sup>69</sup> Via Putika Sari, Ika Candra Sayekti, 'Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Pada Kompetensi Dasar Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar'. (Jurnal Basicedu, 2022). <<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2907/pdf>> [accessed 14 September 2022].

dilakukan secara mandiri. Bentuk dukungan guru lainnya yaitu menjemput langsung peserta AKM ketika ada yang lambat ke lokasi pelaksanaan tes AKM.

Penyediaan buku paket panduan AKM juga merupakan salah satu faktor pendukung dari pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo. Adanya buku paket AKM memudahkan guru dalam memberikan materi-materi AKM yaitu literasi dan numerasi yang dilengkapi dengan soal-soal AKM. Kegiatan pembelajaran melalui les tambahan dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi.<sup>70</sup>

Adapun faktor penghambat pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante kota Palopo, keterbatasan jumlah laptop yang digunakan peserta AKM, koneksi jaringan internet yang tidak stabil, kesenjangan digital baik guru maupun peserta didik. Penerapan AKM di setiap sekolah yang ada di Indonesia sebagai kebijakan baru pada tahun 2021, sehingga belum terlalu dipahami secara keseluruhan oleh tenaga pendidik terkait.

3. Bentuk respon atau tindak lanjut guru dari hasil Asesmen Kompetensi Minimum siswa kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo terhadap pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes peserta Asesmen Kompetensi Minimum yang rendah, karena tidak mencapai standar kelulusan. Adapun bentuk tindak lanjut yang dilakukan oleh guru sebagai upaya untuk meningkatkan literasi maupun

---

<sup>70</sup> Ridwan Abdullah Sani, 'Pembelajaran Berorientasi AKM: Asesmen Kompetensi Minimum'. Google Buku, 2021)  
<[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=vo8IEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=tujuan+buku+panduan+AKM&ots=pldRoXI8IB&sig=y5yqN6SesA50A5XUy8IGsSLC1A&redir\\_esc=y#v=onepage&q=tujuan%20buku%20panduan%20AKM&=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=vo8IEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=tujuan+buku+panduan+AKM&ots=pldRoXI8IB&sig=y5yqN6SesA50A5XUy8IGsSLC1A&redir_esc=y#v=onepage&q=tujuan%20buku%20panduan%20AKM&=false)> [accessed 14 September 2022].

numerasi siswa seperti untuk literasi dilakukan setiap hari yang dikenal dengan pagi literasi yang sebelumnya hanya dilakukan sekali dalam sepekan. Literasi pagi ini dilaksanakan di kelas masing-masing sebelum pembelajaran dimulai.

Upaya yang dilakukan guru selanjutnya yaitu penggunaan soal hots pada setiap soal ujian. Soal hots merupakan soal-soal yang disajikan yang membutuhkan kecakapan atau kemampuan siswa untuk menjawab, kemampuan yang dimaksud yaitu kemampuan berpikir logis. Sehingga, soal hots senantiasa memotivasi siswa atau dapat memunculkan pikiran-pikiran nalar siswa dalam menerjemahkan konsep maupun pemecahan masalah pada soal yang dikerjakan. Tujuan penerapan soal hots untuk menguji kemampuan siswa dalam bernalar, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Jadi, siswa tidak hanya sekedar menghafal suatu jawaban-jawaban atau pengertian-pengertian dari mata pelajaran yang dipelajari.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, yang menggunakan metode jenis kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi maka penelitian tentang implementasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Adapun gambaran implementasi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada siswa kelas di SDN 22 Murante Kota Palopo. Penerapan AKM dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan meliputi langkah awal guru mengikuti pelatihan AKM, mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti AKM yaitu adanya les tambahan, mempersiapkan sarana dan prasarana, melakukan simulasi AKM dan pembagian sesi AKM. Selanjutnya pada pelaksanaan AKM dilakukan secara daring oleh karena itu kendala yang muncul dalam pelaksanaan AKM koneksi jaringan internet yang kurang stabil, keterbatasan sarana dan prasarana dan kesenjangan *digital* baik guru maupun peserta didik. Kemudian pada tahap evaluasi, pelaksanaan AKM belum berjalan secara maksimal karena beberapa kendala. Harapan untuk pelaksanaan AKM agar terus berlanjut karena dengan adanya kebijakan baru ini memicu peserta didik maupun guru untuk mempelajari IT

2. Faktor pendukung dalam implementasi AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo kerja sama yang baik antar guru-guru dalam mempersiapkan peserta didik, penyediaan buku paket panduan AKM, maupun sarana dan prasarana untuk pelaksanaan AKM. Adapun beberapa penghambat pelaksanaan AKM yaitu jaringan tidak stabil mengakibatkan peserta AKM tidak dapat mengakses aplikasi web AKM yang memerlukan waktu yang cukup lama untuk menunggu jaringan kembali stabil. Kemudian kurangnya sarana dan prasarana dan kesenjangan digital baik guru maupun peserta didik.

3. Bentuk tindak lanjut guru dari hasil AKM terhadap pembelajaran yaitu menghidupkan kembali pagi literasi secara rutin. Kegiatan literasi ini dilakukan sebelum proses belajar-mengajar. Kemudian numerasi dilakukan les tambahan di waktu sore. Adapun bentuk soal yang diterapkan pada ujian-ujian yaitu model soal hots.

#### **B. Saran**

1. Diharapkan kepada seluruh tenaga pendidik di sekolah tersebut agar pemahaman tentang AKM lebih diperdalam lagi dan diperkuat, karena peran guru sangat penting untuk mengarahkan, membimbing serta mempersiapkan peserta didiknya untuk menghadapi tantangan baru yaitu suatu kebijakan baru dari pemerintah yaitu pelaksanaan AKM. Maka dari itu peran kepala sekolah sebagai atasan tertinggi di sekolah tersebut agar lebih tegas dan memotivasi agar guru turut andil dalam pelaksanaan AKM.



2. Kepada seluruh pihak yang membaca skripsi ini senoga dapat bermanfaat dan memberikan informasi mengenai kebijakan baru dari pemerintah sebagai sistem evaluasi dalam pendidikan yaitu Asesmen Kompetensi Minimum.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif". UIN Antasari Banjarmasin Vol. 17 Nomor. 33 Januari 2018
- Ainanur, "Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan". (AinanurManeggio: Jurnal Ilmiah Magiser Manajemen). <<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/2234>> [accessed 12 September 2022]
- Arsijanty, "Asesmen Nasional Hanya Akan Diikuti Siswa Kelas 5, 8 Dan 11". <<https://edukasi.sindonews.com/read/314200/212/asesmen-nasional-hanya-akan-diikuti-siswa-kelas-5-8-dan-11-1611637308>> [accessed 12 September 2022]
- Debi Wulandari, Khusaini, Estu Niana Syamiya, "Pengaruh Sumberdaya Manusia Dan Infrastruktur Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Yang Di Mediasi Literasi Digital Siswa". (Journal of Business Education and Social). <<http://www.ejournal.unis.ac.id/index.php/JBS/article/view/2618>> [accessed 12 September 2022].
- Dhina Cahya Rohim, dkk, "Konsep Asesmen Kompetensi Minimum Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar". (Jurnal: VARIDIKA, 2021) <<https://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/view/14993/6810>> [accessed 12 September 2022].
- Dhina Cahya Rohim, dkk, 'Konsep Asesmen Kompetensi Minimum Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar'. (Jurnal: VARIDIKA, 2021) <<http://jurnal.uns.ac.id/index.php/varidika/article/view/14993/6810>> [accessed 12 September 2022].
- Dini Andiani, Mimi Nur Hajizah, Jamawi Afgani Dahlan, "Analisis Rancangan Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) Numerasi Program Merdeka Belajar". (MAJAMATH: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika). <<http://ejournal.unim.ac.id/index.php/majamath/article/view/1010>> [accessed 12 September 2022]
- Hisbullah "Implementasi Manajemen Pembelajaran Kurikulum 2013 Di MI Darul Khaeriyah Kecamatan Suli Kabupaten Luwu". Didaktika: Jurnal Kependidikan, 2020 <<https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/5>> [accessed 24 October 2022].
- Irsyaadul, surono, "Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Kelas 8 Dalam Mengerjakan Soal Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) Di SMP Negeri 8 Yoboali". (Prosiding Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan). <<http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/semhasmengajar/article/view/6109>> [accessed 12 September 2022]
- Kemendikbud, "Kemendikbud Bakal Pilih Peserta Asesmen Nasional Secara Acak". (News Liputan6.Com). <<https://www.liputan6.com/news/read/4467564/kemendikbud-bakal-pilih-peserta-asesmen-nasional-secara-acak>> [accessed 14 September 2022]
- Kemendikbud, "Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)". 2020.
- Kemenag, "Surah Al 'Alaq". (Qur'anKemenag). <<https://quran.kemenag.go.id/surah/96>> [accessed 12 September 2022]

- Miles, Huberman, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. (USA: Sage Publication, 2014).
- Moch Abduh, "Asesmen Kompetensi Minimum dan Kesenjangan Digitalnya". (*JawaPos.com*, 2021). <<https://www.jawapos.com/opini/02/10/2020/asesmen-kompetensi-minimum-dan-kesenjangan-digitalnya/>> [accessed 14 September 2022]
- Muhammad Ramdhan, "*Metode Penelitian*". (GoogleBuku). <[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ntw\\_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=metode+penelitian+kualitatif+deskriptif&ots=f2rG4MSqby&sig=LfosZ5bwaA00VUR-VkQbeTCDrYzY&redir\\_esc=y#v=onepage&q=metode%20penelitian%20kualitatif%20deskriptif&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Ntw_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=metode+penelitian+kualitatif+deskriptif&ots=f2rG4MSqby&sig=LfosZ5bwaA00VUR-VkQbeTCDrYzY&redir_esc=y#v=onepage&q=metode%20penelitian%20kualitatif%20deskriptif&f=false)> [accessed 14 September 2022]
- Munir Yusuf, "*Pengantar Ilmu Pendidikan*", 2018, 135.
- Ratna Wulan, "*Pengertian Asesmen*". <[http://file.upi.edu/Direktori/SPS/PRODI.PENDIDIKAN\\_IPA/197404171999032/ANA\\_RATNAWULAN/pengertian\\_asesmen.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/SPS/PRODI.PENDIDIKAN_IPA/197404171999032/ANA_RATNAWULAN/pengertian_asesmen.pdf)> [accessed 12 September 2022]
- Ridwan Abdullah Sani, "*Pembelajaran Berorientasi AKM: Asesmen Kompetensi Minimum*". (Google Buku) <[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=v08IFAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=tujuan+buku+panduan+AKM&ots=pldRoXT8IB&sig=y5yqN6SesA50A5XUy8IGsSI.CIA&redir\\_esc=y#v=onepage&q=tujuan%20buku%20panduan%20AKM&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=v08IFAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=tujuan+buku+panduan+AKM&ots=pldRoXT8IB&sig=y5yqN6SesA50A5XUy8IGsSI.CIA&redir_esc=y#v=onepage&q=tujuan%20buku%20panduan%20AKM&f=false)> [accessed 14 September 2022]
- Rijali, "*Analisis Data Kualitatif*". (Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah). <<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>> [accessed 14 September 2022]
- Siti Lathifatus Sun'iyah, "*Penilaian PAI Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter Pada Jenjang Pendidikan Dasar*". (DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora). <<http://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/dar/article/view/3086>> [accessed 12 September 2022].
- Sri Wahyuningsih, "*Sekolah Harus Persiapkan Seluruh Siswa Untuk Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)*". (Direktorat Sekolah Dasar). <<http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/sekolah-harus-persiapkan-seluruh-siswa-untuk-asesmen-kompetensi-minimum-akm>> [accessed 13 September 2022]
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 373.
- Suliyanto. *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), h. 19.
- Thalha Alhamid dan Budur Anafia, *Resume instrumen Pengumpulan Data*, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong, 2019), h. 4.
- Tju, Meriana and Murniarti, Erni, "*Analisis Pelatihan Asesmen Kompetensi Minimum*". (*Repository : Universitas Kristen Indonesia*). <<http://repository.uki.ac.id/7961/>> [accessed 13 September 2022]
- Via Putika Sari, Ika Candra Sayekti, "*Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada Kompetensi Dasar Literasi Membaca Peserta*

*Didik Sekolah Dasar". ( Jurnal:Basicedu) <<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2907/pdf>> [accessed 14 September 2022]*  
Yuliani, "*Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling*". (QUANTA). > [accessed 14 September 2022]





Lampiran . 1 Tabel Wawancara

**Tabel 1. Hasil Wawancara dengan Proktor AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo Terkait Implementasi Asesmen Kompetensi Minimum**

Hari/ tanggal : Senin/08/08/2022

Tempat : Ruang Kelas VI SDN 22 Murante Kota Palopo

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang persiapan-persiapan sebelum pelaksanaan AKM?	Ada guru yang mengikuti pelatihan AKM yaitu proktor dan teknisi AKM
2.	Dalam pelatihan tersebut membahas apa saja?	Dalam pelatihan yang dibahas mengenai mekanisme pelaksanaan AKM nanti mulai dari cara login d aplikasi web AKM, cara menjawab soal-soal AKM.
3.	Kemudian setelah pelatihan AKM yang diikuti oleh proktor dan teknisi apa lagi langkah selanjutnya?	Jadi mempersiapkan peserta didik dari segi materi terkait AKM yaitu literasi dan numerasi, jadi seluruh kelas V diikutkan les tambahan di sore hari.
4.	Apakah semua kelas V yang mengikuti les tambahan akan mengikuti tes AKM secara keseluruhan?	Jadi yang mengikuti tes AKM nantinya hanya 30 peserta dari kelas V, semua kelas V diikutkan les karena kita belum tahu siapa saja nanti yang terpilih dari pusat mengikuti tes AKM ini. Dan perlu digaris bawahi bahwa yang menentukan peserta AKM itu kemendikbud bukan dari sekolah.
5.	Setelah pemberian les apa lagi yang dilakukan?	Mempersiapkan sarana dan prasarana dipastikan apakah laptop yang akan digunakan bisa mengakses aplikasi web AKM.
6.	Apakah sarana dan prasarana yang berupa laptop dipersiapkan oleh sekolah, kemudian langkah selanjutnya?	Laptop yang digunakan merupakan laptop guru-guru karena disekolah kami ini belum ada lap komputer. Kemudian setelah itu diadakan simulasi AKM yang diikuti oleh peserta AKM utama dan cadangan.
7.	Mengapa perlu ada peserta cadangan dan siapa yang menentukan?	Peserta cadangan dipersiapkan untuk menggantikan peserta utama AKM (pilihan kemendikbud) yang tidak bisa mengikuti tes dan yang memilih peserta cadangan yaitu pihak sekolah.
8.	Bagaimana bentuk pelaksanaan AKM dan soal AKM?	Pelaksanaan AKM dilaksanakan dalam bentuk online dengan menggunakan aplikasi web AKM. Dan untuk bentuk soal AKM ada 5 yaitu soal pilihan ganda, pilihan ganda

		kompleks, soal menjodohkan, isian dan uraian.
9.	Berapa hari AKM ini dilaksanakan dan adakah pembagian sesi?	Dilaksanakan selama 4 hari, kemudian dibagi dalam 3 sesi untuk satu hari pelaksanaan
10.	Kemudian adakah faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan AKM?	Faktor pendukung kerja sama yang baik antar guru-guru dan penyediaan buku paket oleh sekolah.
11.	Bagaimana hasil dari tes AKM yang diikuti oleh 30 siswa?	Berdasarkan hasil tes AKM siswa maka hasil yang diperoleh belum mencapai standar sehingga masih tergolong rendah.
12.	Kemudian setelah mengetahui hasil pelaksanaan AKM, bagaimana tindak lanjut guru dari hasil AKM terhadap pembelajaran?	Jadi upaya yang dilakukan oleh guru menghidupkan kembali budaya literasi yang awalnya hanya satu kali dalam sepekan, jadi kini diterapkan setiap hari yang dikenal dengan pagi literasi. Kemudian untuk numerasi ada les tambahan di sore hari.
13.	Bagaimana bentuk penerapan dari tindak lanjut yang dilakukan guru tersebut?	literasi pagi ini dilakukan setiap pagi di kelas sebelum pembelajaran dimulai waktunya sekitar 30menit, siswa difokuskan untuk membaca buku-buku bacaan di kelas masing-masing dan di hendel oleh guru masing-masing. Kemudian untuk les tambahan numerasi dilaksanakan di waktu sore ini hanya difokuskan untuk siswa kelas IV, V dan VI. Kemudian soal soal hots di tambah.

**Tabel 2. Hasil Wawancara dengan Teknisi AKM di SDN 22 Murante**

Hari/Tanggal : Rabu/10/08/2022

Tempat : Ruang Guru SDN 22 Murante Kota Palopo

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa sajakah yang dipersiapkan sebelum pelaksanaan AKM?	Pertama guru yaitu proktor dan teknisi AKM mengikuti pelatihan AKM terkait mekanisme pelaksanaan AKM nantinya.
2.	Bagaimana terkait ketersediaan sarana dan prasaranya?	sarana dan prasarana itu laptop yang digunakan siswa untuk AKM yaitu laptop guru-guru yang bisa mengakses aplikasi web AKM. Kemarin ada 7 laptop yang digunakan termasuk yang digunakan proktor dan teknisi

3.	Lalu langkah selanjutnya untuk persiapan sebelum pelaksanaan AKM?	Simulasi sebelum pelaksanaan AKM
4.	Kemudian bagaimana bentuk pelaksanaan dan bentuk soal AKM?	Pelaksanaan AKM dilaksanakan dalam bentuk online kemudian bentuk soal ada pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, soal menjodohkan, uraian dan isian.
5.	Berapah hari pelaksanaan tes AKM ini berlangsung?	AKM dilaksanakan selama 4 hari kemudian dibagi dalam 3 sesi per harinya.
6.	Apa faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan AKM?	jaringan yang eror, masih ada beberapa guru yang kurang memahami penggunaan laptop dan terbatasnya sarana dan prasarana. Kemudian faktor pendukung kerja sama yang baik misalnya jika ada peserta AKM yang lambat maka akan dijemput langsung oleh guru, kemudian peminjaman laptop oleh guru dan penyediaan buku paket AKM oleh sekolah
7.	Kemudian apa bentuk tindak lanjut guru dari hasil AKM siswa terhadap pembelajaran?	Karena hasil AKM yang rendah maka upaya yang dilakukan guru yaitu menghidupkan pagi literasi setiap hari dimana sebelumnya hanya sekali dalam sepekan.

**Tabel 3. Hasil Wawancara dengan Wali Kelas Terkait Implementasi AKM pada Siswa Kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo**

Hari/Tanggal : Kamis/11/08/2022

Tempat : Ruang Kelas V SDN 22 Murante Kota Palopo

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan AKM?	mepersiapkan seluruh siswa kelas V dengan memberikan materi AKM yaitu literasi dan numerasi.
2.	Bagaimana sistem pemberian materinya apakah ada kerangka pembelajarannya?	Les tambahan dilaksanakan di sore hari. jadi kita berpatokan dengan buku paket yang disediakan sekolah buku paket detik-detik asesmen nasional didalamnya itu ada AKM literasi dan AKM numerasi
3.	Bagaimana respon siswa dengan adanya AKM ini?	Siswa sangat antusias mengikuti apalagi pelaksanaannya menggunakan laptop sehingga siswa semangat mengikuti berbagai tahap mulai dari simulasi hingga pelaksanaan.
4.	Bagaimana hasil tes AKM apakah hasilnya	Hasil tes AKM siswa masih tergolong rendah karena masih dibawah standar.



	sudah ada?	
5.	Kemudian upaya apa yang dilakukan dari hasil AKM siswa terhadap pembelajaran?	Upaya seperti menghidupkan kembali budaya literasi yang awalnya sekali dalam sepekan menjadi setiap hari pagi literasi dan les tambahan untuk numerasi di sore hari. selain dari itu soal—soal ujian menjadi model soal hots.

**Tabel 4. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 22 Murante**

Hari/Tanggal : Sabtu/13/08/2022

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SDN 22 Murante Kota Palopo

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan AKM, apakah betul ada pelatihan terhadap guru?	Betul, yang mengikuti pelatihan AKM yaitu proktor dan teknisi AKM
2.	Bagaimana bentuk pelaksanaan AKM dan berapa lama pelaksanaannya?	Pelaksanaan AKM dilaksanakan dalam bentuk online kemudian dilaksanakan selama 4 hari dengan 3 sesi
3.	Adakah kendala dari pelaksanaan tes AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo?	Jaringan lemot sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menunggu jaringan kembali stabil. Namun meskipun adanya kendala kami tetap mendukung adanya kebijakan baru dan berupaya mempersiapkan baik sarana dan prasarana, siswa terlebih gurunya harus lebih siap menghadapi kebijakan baru.
4.	Kemudian upaya apa yang dilakukan dari hasil AKM siswa terhadap pembelajaran?	Hasil AKM masih rendah baik kiterasi maupun numerasi kemudian upaya yang kami ambil menghidupkan budaya literasi yang dinamakan pagi literasi dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran . kemudian les tambahan untuk numerasi.

*Lampiran 2. Lembar Catatan Lapangan (Observasi)*

### Catatan Lapangan

Hari/Tanggal : 01 Agustus 2022

Tempat : SDN 22 Murante 2022

Aktivitas : Observasi Lingkungan Sekolah

Pagi ini, saya ke sekolah tempat saya melakukan penelitian yaitu di SDN 22 Murante Kota Palopo untuk mencari data dan informasi. Langkah awal yang saya lakukan yaitu mencari data-data sekolah mulai dari profil sekolah atau sejarah singkatnya sekolah, data guru dan tenaga kependidikan, data siswa, visi, misi, tujuan dan sarana dan prasana. Data-data tersebut saya dapatkan dari tata usaha sekolah. Kemudian untuk sarana dan prasarana saya mulai meninjau satu persatu mulai dari jumlah ruang kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, WC, UKS, Perpustakaan, rumah dinas dan musholla.

Hari tanggal : 01 Agustus 2022

Tempat : SDN 22 Murante Kota Palopo

Aktivitas : Observasi Persiapan AKM

Adapun beberapa persiapan AKM, seperti mempersiapkan peserta AKM, karena bukan sekolah yang menentukan pesertanya menurut info yang saya dapatkan dari proktor AKM, bahwa peserta AKM berjumlah 30 orang pilihan kemendikbud, kemudian sekolah hanya mempersiapkan 4 orang sebagai peserta cadangan. Kemudian sebelum pelaksanaan AKM dilakukan dulu simulasi untuk melatih, mengarahkan, dan membimbing peserta AKM terkait seputar mekanisme dalam pelaksanaan AKM. Mulai dari cara menggunakan laptop, cara menjawab soal, dan cara login di aplikasi tersebut. Selain proktor dan teknisi yang mendampingi peserta AKM pada saat simulasi ada juga beberapa guru yang ditugaskan untuk membimbing peserta. Adapun pelaksanaan AKM dilaksanakan dalam waktu 4 hari, hari pertama dan kedua diikuti oleh kelompok 1 dan hari ketiga dan keempat

diikuti oleh kelompok 2. Kemudian pembagian sesi dalam satu hari ada 3 sesi yaitu pagi, siang dan sore. Adapun kendala dalam pelaksanaan AKM yaitu pada jaringan yang biasa kurang stabil hingga menyebabkan log out dari aplikasi AKM.

### *Lampiran 3. Gambaran Umum Lokasi Penelitian*

#### A. Profil SDN 22 Murante Kota Palopo

SDN 22 Murante Kota Palopo didirikan pada masa penjajahan Belanda, sehingga menurut beberapa pihak terkait, tidak diketahui secara jelas tahun didirikannya sekolah ini. Namun menurut data yang diperoleh dari lapangan bahwa, SDN 22 Murante Kota Palopo resmi memiliki SK izin Operasional pada tahun 1910, dengan status kepemilikan pemerintah pusat. SDN 22 Murante Kota Palopo terletak di Jl. Pongsimpin No. 14, Murante, Kec. Mungkajang, Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91921. Adapun letak geografis SDN 22 Murante Kota Palopo yaitu  $-3.0241283$  L° dan  $120.1728967$  B°.

Nama awal tahun berdirinya yaitu SDN 77 Latuppa

Guru dan tenaga kependidikan di SDN 22 Murante Kota Palopo berjumlah ±18 orang, yang berstatus PNS maupun honorer. Diantara jumlah guru dan tenaga kependidikan yang berstatus PNS sebanyak 11 orang, sedangkan yang berstatus honorer ±7 orang. Adapun yang menjabat sebagai kepala sekolah di SDN 22 Murante Kota Palopo ialah Baharuddin, S. Pd., M. M. Pd.

#### 6. Visi, Misi dan Tujuan SDN 22 Murante Kota Palopo

Sama dengan lembaga pendidikan lainnya SDN 22 Murante Kota Palopo juga memiliki visi dan misi dalam kegiatan pembinaan peserta didik.

##### d. Visi

Terwujudnya generasi yang terdidik, berwawasan keilmuan, kemandirian berakhlak mulia, sosial, dan kritis berlandaskan iman dan taqwa.

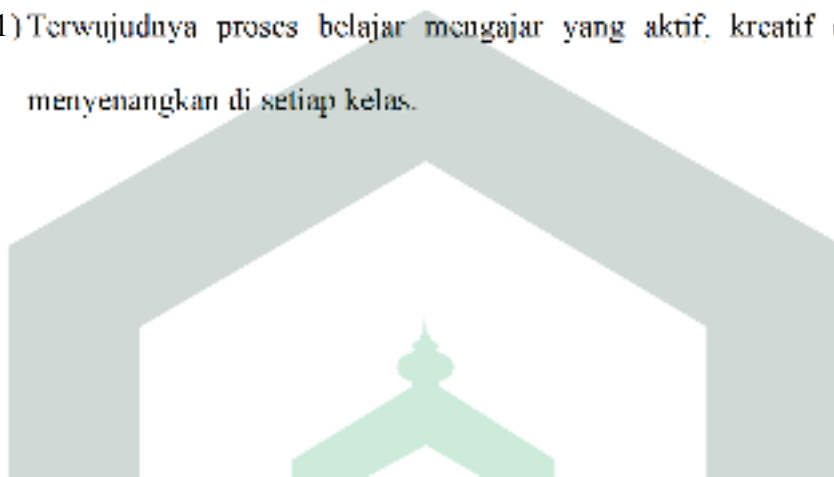
e. Misi

- 7) Mencetak generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 8) Meningkatkan akhlak mulia, berbudi pekerti dan sikap keteladanan.
- 9) Meningkatkan generasi yang berwawasan keilmuan.
- 10) Mendorong potensi dalam mengamalkan ilmu yang dimiliki.
- 11) Mengembangkan budaya dan penyaluran bakat dan minat.
- 12) Meningkatkan sifat sosial, kepedulian terhadap sesama manusia dan alam sekitar.

f. Tujuan

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- 8) Terwujudnya anak didik yang memiliki iman dan ketaqwaan yang kuat terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 9) Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan indah sebagai tempat belajar.
- 10) Mewujudkan lingkungan sosial yang harmonis, rukun dan santun di dalam sekolah.
- 11) Terwujudnya proses belajar mengajar yang aktif, kreatif efektif dan menyenangkan di setiap kelas.



12) Memiliki sarana dan prasarana sekolah yang memadai sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

13) Mengoptimalkan prestasi non akademik yang memiliki daya saing tinggi.

14) Terwujudnya hubungan yang harmonis antara pihak sekolah, masyarakat dan pemerintah dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu.

#### 7. Keadaan Tenaga Guru dan Tenaga Kependidikan di SDN 22 Murante Kota Palopo

Guru adalah anggota masyarakat yang memiliki keahlian dalam bidang pendidikan yang mengabdikan diri atau diangkat menjadi tenaga pendidik tenaga kependidikan untuk mengantarkan, mengarahkan, dan mengevaluasi potensi yang dimiliki peserta didik, melalui upaya pengajaran, latihan, maupun cara mendidik. Begitupun dengan tenaga kependidikan juga memiliki peran penting untuk membantu seluruh kelancaran aktivitas dalam suatu pendidikan.

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 1 Agustus 2022, data keadaan guru dan tenaga kependidikan yang berstatus PNS maupun honorer di SDN 22 Murante Kota Palopo, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.1. Nama-nama Tenaga Guru dan Tenaga Kependidikan PNS di SDN 22 Murante Kota Palopo**

No.	Nama/NIP	Jabatan
12	Baharuddin, S. Pd., M. M. Pd NIP.196507082000051002	Kepala Sekolah
13	Rosdiana Rauf, S. Pd NIP. 196608091986112001	Guru Kelas
14	Rismawati, S. Pd. SD NIP. 198508052006042005	Guru Kelas
15	Hasriyanti, S. Pd. SD NIP. 197608072009022003	Guru Kelas

16	Yusdiana, S. Pd NIP. 197703032006042010	Guru Kelas
17	Tamir, S. Pd NIP. 196509081986111003	Guru Kelas
18	Yuyun Jufri, S. Pd NIP. 198905142019032014	Guru Kelas
19	Rosmiati, S. Pd NIP. 197007291991062001	Guru Kelas
20	Ruly Obeth Kondo, S. Pd. SD NIP. 198312142009021005	Guru Kelas
21	Sandi Rahmat, S. Pd NIP. 198507172011011008	Guru Mapel
22	Leksis, S. Pd NIP. 196812282014121001	Tenaga Administrasi Sekolah

Sumber Data: Arsip Tata Usaha di SDN 22 Murante Kota Palopo, 2022/2023

**Tabel 4.2. Nama-nama Guru dan Tenaga Kependidikan Honorer di SDN 22 Murante Kota Palopo**

No.	Nama	Jabatan
8.	Amri Pongngi	Penjaga Sekolah
9.	Mersi Amiruddin	Guru Mapel
10	Miranti Asmad Laga, S. Pd	Guru Kelas
11	Bidasari Sabbara, S. Pd	Guru Kelas
12	Suraiya, S. Ag	Guru Mapel
13	Syamsinar, A. Ma	Guru Mapel
14	Andriana, A. Md	Tenaga Administrasi Sekolah

Sumber Data: Arsip Tata Usaha di SDN 22 Murante Kota Palopo, 2021/2022

#### 8. Keadaan Siswa SDN 22 Murante Kota Palopo

Pendidikan selalu melibatkan siswa dan siswa merupakan rangkaian utama dalam proses pembelajaran, karena merupakan pusat dari segala usaha untuk

mencapai tujuan pendidikan. Berikut keadaan siswa kelas V A dan B di SDN 22 Murante Kota Palopo dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.3. Siswa Kelas V.A di SDN 22 Murante Kota Palopo Tahun Pelajaran 2022/2023**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
19.	Adara Nur Ihza	Perempuan
20.	Arumi Najwa Herianto	Perempuan
21.	Dimitri Azkanio	Laki-Laki
22.	Haikal	Laki-Laki
23.	Hayyu Sangian	Perempuan
24.	Kurnia	Perempuan
25.	Livia	Perempuan
26.	Muh. Afgan Bemba	Laki-Laki
27.	Muh. Chairil	Laki-Laki
28.	Muh. Rizky Chaidir	Laki-Laki
29.	Muhammad Afif Jamal	Laki-Laki
30.	Muhammad Ardiansyah	Laki-Laki
31.	Niswa	Perempuan
32.	Nur Asifa	Perempuan
33.	Nur Azizah	Perempuan
34.	Nur Azizah Aulia Hamsari	Perempuan
35.	Reno	Laki-Laki
36.	Sahara Alkatiri	Perempuan
37.	Sitti Mutia	Perempuan

sumber Data: Tata Usaha di SDN 22 Murante Kota Palopo, 2022/2023

**Tabel 4.4. Siswa Kelas V.B di SDN 22 Murante Kota Palopo Tahun Pelajaran 2022/2023**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
20.	Akbar Bhayangkara	Laki-Laki
21.	Alfia Sayna Putri	Perempuan
22.	Alia Syam	Perempuan
23.	Amanda	Perempuan
24.	Arga	Laki-Laki
25.	Andi Naurah Akhmad	Perempuan
26.	Fadil	Laki-Laki
27.	Haerul	Laki-Laki
28.	Haura Humaira. TR	Perempuan
29.	Kelvin	Laki-Laki
30.	Latifah Raihanah	Perempuan
31.	Laura Iklil	Perempuan
32.	Lodyca Tobure	Perempuan
33.	Muh. Fadjerin Mustadir	Laki-Laki
34.	Muh. Nisam Syam	Laki-Laki
35.	Muhammad Yusuf Ardiansa	Laki-Laki
36.	Muhdafia	Perempuan
37.	Pancsia	Perempuan
38.	Reski	Laki-Laki

Sumber Data: Tata Usaha di SDN 22 Murante Kota Palopo, 2022/2023

9. Sarana dan Prasarana SDN 22 Murante Kota Palopo



Sarana dan prasarana merupakan suatu hal penting dalam proses belajar mengajar, untuk mempermudah para guru maupun peserta didik dalam menyalurkan dan menerima ilmu pengetahuan. Sarana dan prasarana demikian dapat digunakan untuk membantu pelaksanaan proses pembelajaran di SDN 22 Murante Kota Palopo. Keadaan sarana dan prasarana di SDN 22 Murante Kota Palopo seperti pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana di SDN 22 Murante Kota Palopo**

No.	Nama Ruangan	Jumlah
9.	Ruang Kelas	10
10.	Ruang Kepala Sekolah	1
11.	Ruang Guru	1
12.	Perpustakaan	1
13.	UKS	1
14.	Rumah Dinas	1
15.	WC	7
16.	Musholla	1
Total:		23

Sumber Data: Tata Usaha di SDN 22 Murante Kota Palopo, 2022/2023

*Lampiran 4. Instrumen Penelitian*

**Pedoman Wawancara**

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1.	Bagaimana penerapan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada kelas V di SDN 22 Murante Kota palopo?	1. Sebelum pelaksanaan AKM apa saja yang dipersiapkan pada tahap perencanaan pelaksanaan AKM, apakah guru mengikuti pelatihan terlebih dahulu?

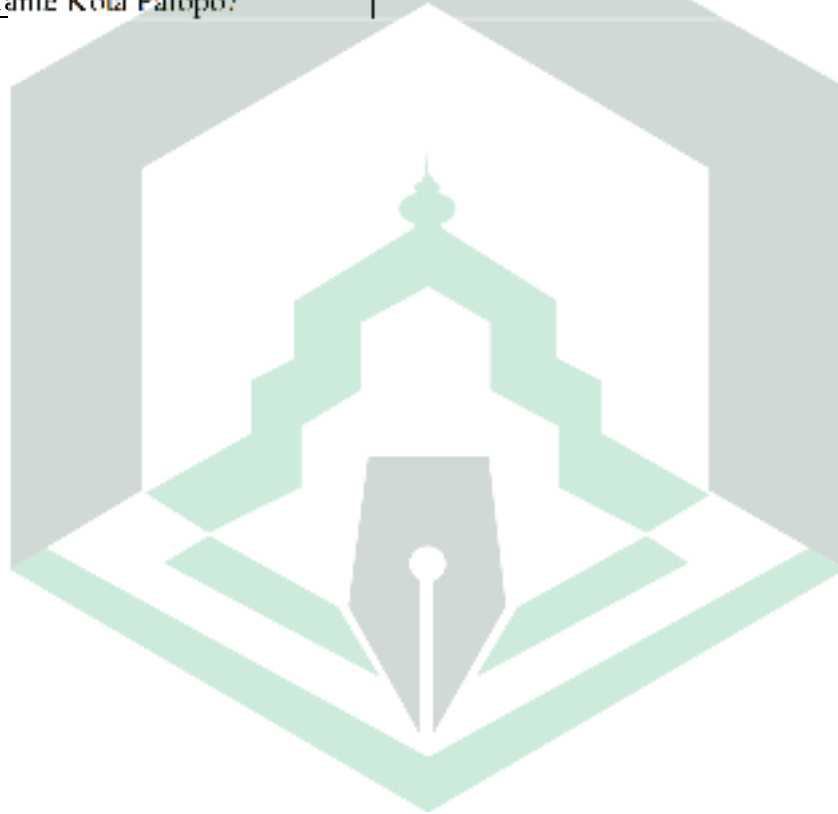
		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan AKM?</li> <li>3. Kemudian adakah simulasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan AKM?</li> <li>4. bagaimana pembagian sesi pada pelaksanaan AKM?</li> <li>5. Bagaimana bentuk soal tes pelaksanaan AKM?</li> <li>6. Adakah kendala dalam pelaksanaan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo?</li> <li>7. Bagaimana harapan kedepannya terkait pelaksanaan AKM, adakah yang perlu diperbaiki?</li> </ol>
2.	<p>Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penerapan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada kelas V di SDN 22 murane Kota Palopo?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana faktor pendukung pelaksanaan AKM?</li> <li>2. Adakah penyediaan buku panduan AKM di SDN 22 Murante Kota Palopo?</li> <li>3. Apa saja kendala atau penghambat dalam pelaksanaan AKM?</li> </ol>

### Instrumen Studi Dokumentasi

Rumusan Masalah	Studi Dokumentasi
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana bentuk tes pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum pada kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo?</li> </ol>	<p>Jenis dokumen:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Buku paket AKM</li> <li>b. Aplikasi AKM</li> <li>c. Nama-nama pessenger AKM</li> <li>d. Dokumentasi simulasi</li> </ol>

2. Bagaimana proses implementasi Asesmen Kompetensi Minimum pada siswa kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo?

- a. Aturan pelaksanaan AKM
- b. Jadwal pembagian sesi



*Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian*



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Becour - 421.1/060/SDN22/VIII/2022

Yang beranda tangan dibawah ini :

Nama : Baharuddin, S.Pd, M.M.Pd  
NIP : 196507012009051002  
Pangkat / Gel. : Pembina Tk. I / IV B  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rahmawati  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Kaduaja, kec. Gandang Batu, Sillanan, Kab. Tana Toraja  
No. Telp. : 085622222222

Lampiran 6. Surat Penelitian dari Kesbangpol



PEMERINTAH KOTA PALOPO  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Alamat : Jl. C.M. Hasyim No. 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telp. : (0411) 326541

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 005/100/INPTSP/0222

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Kota Kerja
3. Peraturan Walikota Makassar Nomor 11 tahun 2018 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Walikota Makassar Nomor 11 tahun 2018
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 24 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Peraturan Walikota Palopo Nomor 24 Tahun 2019
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2019

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama	: RAHMAWATI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Lendu 2 Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 18 0220 0000

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka pembuatan Skripsi dengan Judul :

**IMPLEMENTASI PENERAPAN ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM PADA SISWA KELAS V DI SDN 22 MURANTE KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian	: SD NEGERI 22 MURANTE KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 16 Juni 2022 s.d. 16 Agustus 2022

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaatl semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adab akademik akademik.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud dan tujuan yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaatl ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demiikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dijabang di Kota Palopo  
Pada tanggal : 16 Juni 2022  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Fasilitasi Perizinan PTSP

## Lampiran 7. Validasi Instrumen

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN  
LEMBAR WAWANCARA IMPLEMENTASI PENERAPAN ASESMEN  
KOMPETENSI MINIMUM PADA SISWA KELAS V DI SDN 22  
MURANTE KOTA PALOPO**

---

Validator : Dr. A. Muhammad Adjigoena, M. Pd.

Pekerjaan : Dosen

Petunjuk :

Dalam penyusunan skripsi dengan judul "Implementasi Penerapan Asesmen Kompetensi Minimum pada Siswa Kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo" untuk peneliti meminta kesediaan Bapak /Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/ibu memberikan penilaian terhadap instrument kebutuhan yang telah dibuat sebagaimana terlampir
2. Untuk table aspek yang dinilai, dimohon Bapak /Ibu untuk memberikan tanda ceklis(✓) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.

Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti .Atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

**Keterangan Skala Penilaian:**

- a. Angka 1 berarti "kurang relevan"
- b. Angka 2 berarti "cukup relevan"
- c. Angka 3 berarti "relevan"

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia berikut:

1. Ubah labelkan.
2. Pake gambar
3. Sediakan kacamata

Penilaian umum :

1

Belum dapat digunakan

2

Dapat digunakan dengan revisi besar

3

Dapat digunakan dengan revisi kecil

4

Dapat digunakan tanpa revisi

Uraian / faktor terdapat  
 1. ...  
 2. ...  
 3. ...  
 4. ...

Kisi-kisi Instrumen

No.	Teori / Kisi-kisi	Indikator	Pertanyaan
1.	Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui komponen-komponen yang diukur pada Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)</li> <li>Mengetahui komponen literasi dan numerasi</li> <li>Mengetahui soal dan kisi-kisi AKM</li> </ul>	<p>a. Apa sajakah komponen yang diukur dalam pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum pada siswa kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo?</p> <p>b. Mengapa aspek literasi dan numerasi yang menjadi aspek yang mendasar pada Asesmen Kompetensi Minimum?</p> <p>a. Apa sajakah komponen dari literasi dan numerasi yang diukur pada Asesmen Kompetensi Minimum</p> <p>a. Bagaimana bentuk soal Asesmen Kompetensi Minimum, apakah sama dengan soal UN dan berapakah jumlah soal yang diberikan kepada peserta didik?</p> <p>b. Apakah ada kisi-kisi yang diberikan kepada peserta didik sebelum pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum?</p>
2.	Implementasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui</li> </ul>	<p>Realisasi</p>

NO	Aspek	Pertanyaan
1.	Asesmen Kompetensi Minimum <i>Kesimpulan</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apa sajakah komponen yang diukur dalam pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum pada siswa kelas V di SDN 22 Murante Kota Palopo?</li> <li>b. Mengapa aspek literasi dan numerasi yang menjadi aspek yang mendasar pada Asesmen Kompetensi Minimum?</li> <li>c. Apa sajakah komponen dari literasi dan numerasi yang diukur pada Asesmen Kompetensi Minimum?</li> <li>d. Bagaimana bentuk soal Asesmen Kompetensi Minimum, apakah sama dengan soal UN dan berapakah jumlah soal yang diberikan kepada peserta didik?</li> <li>e. Apakah ada kisi-kisi yang diberikan kepada peserta didik sebelum pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum?</li> </ul>
2	Implenemtasi penerapan Asesmen Kompetensi Minimum	<p><b>Bagi Guru</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana persiapan pelaksanaan Asesmen kompetensi Minimum pada siswa kelas V di SDN 22 Murante?</li> <li>b. sebelum pelaksanaan, adakah pcletiha</li> </ul>



PEMERINTAH KOTA PALOPO

DINAS PENDIDIKAN

SDN 22 MURANTE







**Daftar Isi**

Prakata .....	
<b>AKM Literasi</b> .....	
Bedah Soal AKM Literasi .....	
A. Bentuk Soal AKM Literasi .....	
B. Tips Mengerjakan Soal AKM Literasi .....	
C. Contoh Soal AKM Literasi dan Pembahasannya .....	
<b>Soal Literasi</b> .....	
Paket Soal 1 .....	
Paket Soal 2 .....	
Paket Soal 3 .....	
Paket Soal 4 .....	
Paket Soal 5 .....	
<b>AKM Numerasi</b> .....	
Bedah Soal Numerasi .....	
A. Bentuk Soal AKM Numerasi .....	
B. Tips dan Trik Mengerjakan Soal AKM Numerasi .....	
C. Contoh Soal AKM dan Pembahasan .....	
<b>Soal Numerasi</b> .....	
Paket Soal 1 .....	
Paket Soal 2 .....	
Paket Soal 3 .....	
Paket Soal 4 .....	
Paket Soal 5 .....	
Survei Karakter dan Survei Lingkungan Belajar .....	

### C. Contoh Soal AKM dan Pembahasan

• *Perhatikan bacaan berikut.*

#### Bantuan untuk Korban Bencana

Sebanyak 100 kepala keluarga (KK) dari 16 kecamatan di suatu kabupaten menerima bantuan sosial dan keuangan bagi korban bencana alam. Mereka adalah para korban bencana kebakaran dan angin puting beliung yang terjadi pada bulan Maret hingga Oktober.

Secara keseluruhan bantuan sosial yang diserahkan sejumlah 255 juta rupiah. Dari 100 KK yang menerima bantuan, terbagi menjadi beberapa kategori kerusakan seperti rusak ringan 65 KK rusak sedang 25 KK, dan rusak berat 10 KK.

Berdasarkan informasi dalam bacaan, jumlah penerima bantuan dengan kategori rusak ringan dan rusak sedang sebanyak . . .

- 10 KK  75 KK  
 35 KK  90 KK

**Jawaban:**

- 90 KK

**Pembahasan:**

Soal di atas termasuk domain bilangan, subdomain sifat urutan. Tema soal Tanpa Kemiskinan dengan konteks sosial budaya. Adapun kompetensi yang diujikan yaitu menghitung penjumlahan/pengurangan dari dua buah bilangan cacah atau lebih (maksimum tiga angka). Soal di atas termasuk level mengetahui (*knowing*) karena untuk menjawab pertanyaan yang diberikan peserta didik cukup mengambil data dari bacaan tanpa melakukan analisis terlebih dahulu. Bentuk soal pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban dan satu pilihan jawaban benar.

Berdasarkan bacaan, penerima bantuan sebanyak 100 KK dengan perincian rusak ringan 65 KK, rusak sedang 25 KK, dan rusak berat 10 KK. Dengan demikian, jumlah penerima bantuan kategori rusak ringan dan rusak sedang adalah:

$$\begin{array}{r} \text{Rusak ringan} = 65 \text{ KK} \\ \text{Rusak sedang} = 25 \text{ KK} \\ \hline 90 \text{ KK} \end{array} +$$

### Isi Piringku

Dahulu kita mengenal konsep makanan Empat Sehat Lima Sempurna. Namun, saat ini konsep itu diganti menjadi Isi Piringku. Isi Piringku adalah program untuk memahami porsi makan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan gizi. Porsi Isi Piringku terdiri atas makanan pokok sebagai sumber karbohidrat sebanyak  $\frac{1}{3}$  piring. Kemudian, lauk-pauk sebanyak  $\frac{1}{4}$  piring, sayur-sayuran  $\frac{1}{4}$  piring, dan buah-buahan  $\frac{1}{4}$  piring. Perhatikan gambar di samping.



Berdasarkan wacana di atas, berilah persetujuan terhadap pernyataan-pernyataan berikut. Berilah tanda  $\checkmark$  pada kolom Setuju atau Tidak Setuju.

Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
Proporsi makanan pokok 3 kali proporsi lauk-pauk.		
Proporsi buah-buahan $\frac{1}{2}$ kali proporsi makanan pokok.		
Proporsi sayur-sayuran 2 kali proporsi lauk-pauk.		
Proporsi buah-buahan paling sedikit di antara unsur-unsur dalam Isi Piringku.		

Jawaban:

Tidak Setuju - Setuju - Setuju - Tidak Setuju

Pembahasan:

Soal di atas termasuk domain bilangan, subdomain representasi. Tema soal, Kehidupan Sehat dan Sejahtera dengan konteks saintifik. Adapun kompetensi yang diujikan yaitu membandingkan dua pecahan, termasuk membandingkan pecahan dan bilangan pecahan. Soal ini termasuk level penalaran, peserta didik harus mengevaluasi jawaban yang tersedia sesuai dengan data yang tersaji dalam bacaan atau stimulus soal. Soal di atas merupakan tipe pilihan ganda kompleks, yaitu dalam soal terdapat lebih dari satu pilihan jawaban yang benar. Dalam hal ini peserta didik diminta menilai pernyataan dengan Setuju atau Tidak Setuju. Untuk menentukan pilihan jawaban yang benar, peserta didik harus menganalisis setiap pilihan jawaban.

Berdasarkan bacaan di atas diperoleh informasi.

- Proporsi makanan pokok =  $\frac{1}{3}$  porsi piring, sementara proporsi lauk-pauk =  $\frac{1}{4}$ .  
Jadi, proporsi makanan pokok 2 kali proporsi lauk-pauk sehingga pernyataan

**Tidak Setuju**

- Proporsi buah-buahan =  $\frac{1}{4}$  porsi piring, sementara proporsi makanan pokok =  $\frac{1}{3}$ . Jadi, porsi makanan pokok 2 kali porsi buah-buahan atau proporsi buah-buahan  $\frac{1}{2}$  kali proporsi makanan pokok sehingga pernyataan **Setuju**.
- Proporsi sayur-sayuran =  $\frac{1}{4}$ , sedangkan proporsi lauk-pauk =  $\frac{1}{4}$ . Nilai  $\frac{1}{4} = 2 \times \frac{1}{8}$ .  
Jadi, proporsi sayur-sayuran 2 kali proporsi lauk-pauk adalah **Setuju**.
- Proporsi dalam isi piringku:  $\frac{1}{3}$  makanan pokok,  $\frac{1}{4}$  sayuran,  $\frac{1}{4}$  buah dan lauk-pauk. Jadi, buah-buahan bukan porsi yang paling sedikit sehingga pernyataan **Tidak Setuju**.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan berikut.

Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
Proporsi makanan pokok 3 kali proporsi lauk-pauk.		$\checkmark$
Proporsi buah-buahan $\frac{1}{2}$ kali proporsi makanan pokok.	$\checkmark$	
Proporsi sayur-sayuran 2 kali proporsi lauk-pauk.	$\checkmark$	
Proporsi buah-buahan paling sedikit di antara bahan makanan dalam Isi Piringku.		$\checkmark$

4. Perhatikan bacaan berikut.

#### Lift atau Elevator

Lift merupakan salah satu jenis transportasi vertikal yaitu metoda transportasi yang digunakan untuk mengangkut suatu benda atau manusia dari bawah ke atas ataupun sebaliknya. Lift bergerak secara mekanis menggunakan tenaga listrik. Sebuah lift didesain dengan kapasitas tertentu, biasanya dinyatakan dengan batas kapasitas. Perhatikan gambar di samping.



Di dalam lift sudah berisi 5 orang dengan jumlah berat badan 380 kg. Sementara di luar lift, Andi, Rosa, dan Joni akan masuk ke lift tersebut. Siapakah orang-orang yang dapat masuk ke lift? Pilihlah jawaban lebih dari satu.

- Andi dan Rosa                       Rosa dan Joni  
 Andi dan Joni                       Andi, Rosa, dan Joni



Andi  
95 kg

Rosa  
83 kg

Joni  
35 kg

**Jawaban:**

- Andi dan Joni                       Rosa dan Joni

**Pembahasan:**

Soal di atas termasuk domain bilangan, subdomain operasi. Tema soal Kehidupan Sehat dan Sejahtera dengan konteks saintifik. Adapun kompetensi yang diujikan yaitu menghitung penjumlahan/pengurangan/perkalian/pembagian dari dua buah bilangan cacah atau lebih (maksimum tiga angka), termasuk menghitung kuadrat dari suatu bilangan cacah (maksimum tiga angka). Soal ini termasuk level penalaran, peserta didik harus mengevaluasi jawaban yang tersedia sesuai dengan data yang tersaji dalam bacaan atau stimulus soal. Soal di atas merupakan tipe pilihan ganda kompleks, yaitu dalam soal terdapat lebih dari satu pilihan jawaban yang benar. Untuk menentukan pilihan jawaban yang benar, peserta didik harus menganalisis setiap pilihan jawaban.

Dalam soal diketahui berat maksimal lift yaitu 550 kg dengan penumpang maksimal 8 orang.

Di dalam lift sudah ada 5 orang dengan jumlah berat 380 kg.

Beban yang masih dapat diterima lift adalah:

$$550 - 380 = 170 \text{ kg}$$

Sementara di luar terdapat tiga orang dengan berat masing-masing:

$$\text{Andi} = 95 \text{ kg}$$

$$\text{Rosa} = 83 \text{ kg}$$

$$\text{Joni} = 35 \text{ kg}$$

Ditanyakan orang-orang yang dapat masuk lift.

Berdasarkan pilihan diketahui:

Andi dan Rosa  $\rightarrow 95 \text{ kg} + 83 \text{ kg} = 178 \text{ kg} \rightarrow$  tidak dapat masuk lift karena melebihi berat minimal yang dapat diterima lift yaitu 170 kg.

Andi dan Joni  $\rightarrow 95 \text{ kg} + 35 \text{ kg} = 130 \text{ kg} \rightarrow$  dapat masuk lift karena masih di bawah berat minimal yang dapat diterima lift yaitu 170 kg.

Rosa dan Joni  $\rightarrow 83 \text{ kg} + 35 \text{ kg} = 118 \text{ kg} \rightarrow$  dapat masuk lift karena masih di bawah berat minimal yang dapat diterima lift yaitu 170 kg.

Andi, Rosa, dan Joni  $\rightarrow 95 \text{ kg} + 83 \text{ kg} + 35 \text{ kg} = 213 \text{ kg}$ . Tidak dapat masuk lift karena berat minimal yang dapat diterima lift yaitu 170 kg.

Dengan demikian ada dua kemungkinan jawaban yaitu Andi dan Joni atau Rosa dan Joni.

Jadi, orang-orang yang dapat masuk lift yaitu Andi dan Joni atau Rosa dan Joni.



## Contoh Soal Literasi

Untuk soal nomor 1 dan 2, bacalah bacaan berikut.

### Percakapan Satya dan Gilang

Pagi itu cuaca sangat cerah. Karena hari Minggu, Satya diizinkan orang tuanya untuk bermain di rumah Gilang. Keduanya asyik bercakap-cakap di ruang tamu.

"Satya, jika bumi sudah semakin padat, apakah mungkin kita bisa pindah ke planet lain?" tanya Gilang kepada Satya.

"Jelas tidak mungkin, Gilang. Tidak ada planet yang bisa ditinggali selain Bumi. Di sini ada air, oksigen, tanaman, tumbuhan, dan unsur-unsur lain yang dibutuhkan manusia."

"Tapi jika bumi sudah makin padat, berbagai masalah akan muncul. Maka satu-satunya jalan adalah pindah ke planet lain."

"Kata Ayahku, ilmuwan di berbagai negara sudah berusaha untuk menemukan planet itu."

"Hore! Berarti kita bisa pindah planet."

"Tunggu Gilang, aku belum selesai. Akan tetapi, para ilmuwan belum berhasil menemukan planet yang bisa ditinggali manusia layaknya di bumi".

"Wah. . . kita gagal dong ke luar angkasa," sahut Gilang.

"Sebuah studi terbaru menemukan uap air pada atmosfer planet luar tata surya yang mirip bumi. Planet itu bernama K2-18b. Planet tersebut menawarkan jawaban untuk mimpi manusia tinggal di luar bumi. Uap air yang terdeteksi di atmosfer planet ekstrasurya ini sangat menarik bagi para peneliti karena sesuai dengan kebutuhan manusia. Selain uap air, suhu udara di sana juga cocok untuk dihuni kehidupan."

Berita yang dibacakan oleh seorang presenter sebuah stasiun televisi membuat Gilang dan Satya terdiam. Keduanya langsung asyik dengan berita tersebut.

"Namun, mengingat jaraknya yang sangat jauh, kami tidak memiliki pilihan lain selain tetap di bumi. Jadi, penting untuk menjadikan bumi hebat kembali daripada mencari alternatif untuk dituju," kata Angelos Tsiraras, salah satu peneliti dan astronom yang tampak di layar televisi.

**Sumber:** Pekik Nur Sasongko, "Percakapan Satya dan Gilang" dalam *Gawai untuk Kak Rosa*, Yogyakarta, Penerbit Intan Pariwara, 2020.

### Jawaban:

Kesimpulan	Alasan
Perlu alternatif tempat tinggal.	• Planet Mars bisa menjadi tempat tinggal.
Mimpi manusia untuk tinggal di luar angkasa menemukan jawaban.	• Manusia bisa segera berkunjung ke planet K2-18b.
Planet K2-18b sulit untuk dijadikan sebagai alternatif tempat tinggal.	• Bumi semakin padat.
Planet K2-18b memiliki kemiripan dengan bumi.	• Ditemukan planet K2-18b.
Manusia harus menjaga bumi agar tetap nyaman untuk ditinggali.	• Uap airnya sesuai dengan kebutuhan manusia.
	• Jaraknya dengan bumi sangat jauh.
	• Belum ditemukan planet lain yang cocok dan dekat untuk ditinggali manusia.

### Pembahasan:

Soal ini menggunakan cerita pendek yang sama dengan contoh soal sebelumnya. Pada soal ini terdapat kata kunci "pasangkanlah" yang menjadi salah satu ciri dari soal menjodohkan. Ingat, soal menjodohkan identik dengan adanya perbedaan antara jumlah pokok

pernyataan dengan pilihan di lajur kanan (atau bawah). Pilihan pada lajur sebelah kanan pada umumnya berjumlah lebih banyak. Artinya, ada beberapa pilihan di lajur kanan yang salah atau tidak sesuai dengan pokok pernyataan. Kamu dapat menjawab soal ini dengan mudah jika memahami dengan baik cerita pendek "Percakapan Satya dan Gilang". Berdasarkan percakapan keduanya, berikut kesimpulan untuk menjawab soal.

- Perlu alternatif tempat tinggal karena bumi yang makin padat.
- Mimpi manusia untuk tinggal di luar angkasa mendapat titik cerah karena ditemukan planet K2-18b.
- Planet K2-18b sulit untuk dijadikan sebagai alternatif tempat tinggal karena memiliki jarak yang sangat jauh dari bumi (terdapat di luar tata surya).
- Planet K2-18b memiliki kemiripan dengan bumi karena uap airnya sesuai dengan kebutuhan manusia. Suhu udara di sana juga cocok untuk ditinggali manusia.
- Manusia harus menjaga bumi agar tetap nyaman untuk ditinggali karena belum ditemukan planet lain yang cocok dan dekat dengan bumi.



Untuk soal 3 dan 4, cermati infografis berikut.

# KITA INDONESIA SATU DALAM KERAGAMAN

**TAHUKAH KAMU?  
INDONESIA MEMPUNYAI**

**KERAGAMAN INI MERUPAKAN  
KEKAYAAN YANG TIDAK DIMILIKI  
OLEH NEGARA LAIN.**



**1.340**  
suku



**2.500**  
bahasa  
daerah



**6** agama



Bahkan negara peserta  
KTT Asia Afrika menjadikan  
Indonesia sebagai rujukan  
untuk mengelola keberagaman  
suku, agama, ras, dan  
antargolongan.

*Sepiatidnya kita berbangga  
dengan tetap menjaga keharmonisan  
untuk terwujudnya Indonesia damai!*

Sumber : Kantor Staf Presiden

**b** Indonesia  
baik.id

#IndonesiaBaik

IndonesiaBaik.id

IndonesiaBaikID

IndonesiaBaikid

Sumber: [http://indonesiabaik.id/public/uploads/post/1168/1605\\_Negara-Kesatuan-Republik-Indonesia.png](http://indonesiabaik.id/public/uploads/post/1168/1605_Negara-Kesatuan-Republik-Indonesia.png),  
diunduh 1 November 2020

3. Sikap manakah yang sesuai dengan ajakan pada poster? (Jawaban lebih dari satu.)
- Meskipun berasal dari Jawa Tengah, Ali senang belajar tari Kecak.
  - Bondan membantu orang tuanya berjualan di pasar tradisional.
  - Made memberi kesempatan Ahmad unuk menjalankan salat saat azan zuhur berkumandang.
  - Rini membangun toleransi dengan beribadah mengikuti ibadah agama lain.

**Jawaban:**

- Meskipun berasal dari Jawa Tengah, Ali senang belajar tari Kecak.
- Made memberi kesempatan Ahmad untuk menjalankan salat saat azan zuhur berkumandang.

**Pembahasan:**

Soal ini menyajikan poster berisi fakta dan ajakan. Poster tersebut bertema perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh. Konten poster merupakan teks informasi karena didasarkan pada data atau fakta, dengan konteks sosial-budaya. Soal ini menuntut kamu untuk membuat kesimpulan dari poster, kemudian merefleksikannya pada contoh yang menjadi opsi pada soal.

Kata kunci pertama yang harus kamu cermati pada soal ini adalah "Jawaban lebih dari satu", menginformasikan secara tidak langsung tentang jenis soal (pilihan ganda kompleks). Kamu harus menjawab lebih dari satu pernyataan.

Selanjutnya, cermati kembali soal. Kata kunci yang perlu kamu garis bawah adalah "sikap", "sesuai", "ajakan poster". Dengan kata kunci tersebut, kamu sudah dapat memahami apa yang harus dicari pada poster.

Poster menyajikan data tentang ke-beragaman yang ada di Indonesia. Kalimat ajakan terdapat pada bagian bawah poster, *Sepatutnya kita berbangga dengan tetap menjaga keharmonisan untuk terwujudnya Indonesia Damai*. Contoh sikap yang sesuai dengan ajakan pada poster ditunjukkan oleh keglatan Ali dan Made. Ali yang berasal dari Jawa senang mempelajari budaya lain, tari Kecak dari Bali. Sementara itu, Made memberikan kesempatan kepada Ahmad untuk menjalankan ibadah setelah mendengar suara azan. Keduanya menunjukkan sikap toleransi yang sesuai dengan ajakan pada poster. Bondan melakukan tindakan terpuji, yaitu membantu orang tuanya. Akan tetapi, yang dilakukan Bondan tidak berhubungan dengan isi poster. Sikap yang dilakukan Rini juga tidak tepat. Toleransi beragama tidak dilakukan dengan beribadah mengikuti ibadah agama lain.

4. Pernyataan-pernyataan manakah yang Sesuai/Tidak Sesuai dengan isi poster? Berikan tanda centang .

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Satu suku bangsa di Indonesia memiliki bahasa daerah lebih dari satu.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ada puluhan agama yang diakui di Indonesia.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Keragaman yang dimiliki Indonesia juga dimiliki negara lain.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Indonesia menjadi rujukan bagi pengelolaan perbedaan suku, agama, ras, dan golongan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

### Jawaban:

Pernyataan	Sesuai	Tidak Sesuai
Satu suku bangsa di Indonesia memiliki bahasa daerah lebih dari satu.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Ada puluhan agama yang diakui di Indonesia.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Keragaman yang dimiliki Indonesia juga dimiliki negara lain.	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Indonesia menjadi rujukan bagi pengelolaan perbedaan suku, agama, ras, dan golongan.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

### Pembahasan:

Soal ini menggunakan poster yang digunakan pada soal sebelumnya (soal nomor 3). Aspek tersebut juga harus kamu perhatikan. Ada banyak soal AKM Literasi yang menggunakan satu teks bacaan, poster, atau infografis untuk beberapa soal. Pastikan kamu memahami teks bacaan, poster, atau infografis yang digunakan pada tiap soal.

Kata kunci pada soal adalah "fakta". Kata kunci ini mempermudah kamu untuk fokus pada fakta, bukan ajakan pada poster. Kata kunci lain adalah "pernyataan-pernyataan" yang menunjukkan jika soal ini merupakan pilihan ganda kompleks (PGK). Kata kunci lain adalah "tanda centang" yang mengarahkan kamu untuk memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia, bukan tanda lain.

Kemudian, cermati poster dan pernyataan yang menjadi opsi jawaban. Berikut informasi pada poster.

- Indonesia mempunyai 1.340 suku, 2.500 bahasa, dan 6 agama. Keragaman tersebut merupakan kekayaan yang tidak dimiliki oleh negara lain.
- Negara peserta KTT Asia Afrika menjadikan Indonesia sebagai rujukan untuk mengelola keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan.

Berdasarkan informasi tersebut, pernyataan pada opsi soal dapat dianalisis sebagai berikut.

- Pernyataan *Satu suku bangsa di Indonesia memiliki bahasa daerah lebih dari satu* **Sesuai** karena berdasarkan angka pada poster, jumlah bahasa daerah lebih banyak daripada jumlah suku. Artinya, satu suku bisa mempunyai lebih dari satu bahasa daerah.
- Pernyataan *Ada puluhan agama yang diakui di Indonesia* **Tidak Sesuai** dengan informasi pada poster. Hanya ada enam agama yang diakui secara resmi di Indonesia.
- Pernyataan *Keragaman yang dimiliki Indonesia juga dimiliki negara lain* **Tidak Sesuai** dengan informasi pada poster. Keragaman yang dimiliki Indonesia tidak ditemukan di negara lain.
- Pernyataan *Indonesia menjadi rujukan bagi pengelolaan keragaman* **Sesuai** dengan informasi pada poster.

Untuk soal 4 dan 5, bacalah bacaan berikut ini.

#### Pelajaran untuk Aufa

Pada hari Minggu sekolah Aufa libur, Ia memanfaatkan waktu untuk bermain bersama teman-temannya sebelum matahari terik. Mereka bermain perang air. Air dari keran dimasukkan ke dalam plastik untuk dilemparkan sebagai bom. Aufa juga memasukkan air ke dalam pistol air untuk disemprotkan kepada teman-temannya.

Setelah permainan usai, semua anak kembali ke rumah dengan pakaian basah kuyup. Aufa juga demikian.

"Aufa, mengapa pakaianmu basah kuyup seperti itu?" tanya Kak Rani, kakak Aufa yang sekarang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi.



Ilustrator: Hadi Fawzky

5. Bacaan tersebut menceritakan Aufa dan teman-temannya bermain perang air. Kapan peristiwa tersebut terjadi?

**Jawaban:**

Aufa dan teman-temannya bermain perang air pada Minggu pagi.

**Pembahasan:**

Teks bacaan yang digunakan soal ini masih sama dengan contoh soal sebelumnya. Kata kunci pada soal yang dapat kamu gunakan untuk memudahkan dalam menjawab adalah "kapan". Kata kunci ini berarti menanyakan waktu atau latar waktu Aufa dan teman-temannya bermain air. Setelah memahami pertanyaan, kamu dapat mencermati kembali cerita untuk menemukan bagian yang terkait waktu Aufa bermain perang air. Keterangan tersebut terdapat pada awal paragraf pertama *Pada hari Minggu sekolah Aufa libur. Ia memanfaatkan waktu untuk bermain bersama teman-temannya sebelum matahari terik.*

Berdasarkan teks tersebut, dapat disimpulkan bahwa Aufa bermain di hari Minggu. Simpulan ini tersirat dari kata kunci "sekolah Aufa libur". Latar waktu lain ialah kata kunci "sebelum matahari terik", yang berarti sebelum siang hari (pagi).

Untuk soal 5 dan 6, cermati infografis berikut.



Sumber: <http://indonesiabek.id/infografis/umkm-jadi-dinamakan-petjelajah-ke-pp-ekonomi-durindun-2-september-2020>

5. UMKM merupakan kependekan dari usaha mikro kecil menengah. Dari data yang disampaikan, dapat disimpulkan bahwa . . . .
- tidak banyak orang yang bekerja di sektor UMKM
  - UMKM selalu mendapat bantuan dari pemerintah
  - UMKM berperan penting terhadap kesejahteraan masyarakat
  - sebagian besar UMKM yang ada di Indonesia menghasilkan makanan

**Jawaban:**

- UMKM berperan penting terhadap kesejahteraan masyarakat

**Pembahasan:**

Soal ini menggunakan infografis tentang UMKM. Infografis tersebut berisi fakta-fakta sehingga digolongkan dalam teks informasi. Kamu harus mencermati infografis tersebut dengan baik agar memahami isinya sehingga dapat menjawab soal dengan tepat.

Soal ini berbentuk pilihan ganda (1 opsi, 1 benar), dicirikan dengan adanya pilihan jawaban dan hanya satu yang tepat. Kata kunci pada soal adalah "disimpulkan" sehingga jawaban harus sesuai dengan isi infografis.

Terdapat beberapa informasi pada infografis di atas. Informasi dimaksud adalah peran UMKM dalam ekonomi nasional. Data yang disajikan untuk mendukung informasi tersebut adalah 99% jumlah usaha UMKM, 90% penyerapan tenaga kerja, dan 60% kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa UMKM memiliki peran penting terhadap kesejahteraan masyarakat. Sebaliknya, tiga pilihan jawaban yang lain tidak bisa dijadikan kesimpulan karena tidak sesuai dengan informasi pada infografis tersebut.



## ANBK2022



## \*\*\* DAFTAR NOMINASI TETAP \*\*\*

Provinsi : 19-SULAWESI SELATAN  
 Kota/Kabupaten : 02-KOTA PALOPO  
 Kode/Nama Sekolah : 0007-SMN 22 MURAJATE  
 Keikutsertaan : Reguler

NPSN : 40307009  
 Subrayon : 01  
 Tingkat : Menengah

No Urut	NISN	NOPEK	NAMA PESERTA	LP	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	KETERANGAN
1	0137538395	1-22-19-02-0007-3001-0	SITI MUTIA	P	Muroran	22-09-2011	UTAMA
2	0136179118	1-22-19-02-0007-3002-7	ARAFI NAWI HERMANTO	P	Palopo	14-04-2012	UTAMA
3	0139404405	1-22-19-02-0007-3003-4	RENAN	L	Palopo	11-10-2011	UTAMA
4	0126738186	1-22-19-02-0007-3004-5	MUHAMMAD IFF RAHAL	L	Palopo	26-09-2012	UTAMA
5	0134603602	1-22-19-02-0007-3005-4	DIMTRI AZKAMUD	L	Palopo	11-07-2012	UTAMA
6	0129029076	1-22-19-02-0007-3006-3	HRYTI SANGIAN	P	Palopo	20-10-2012	UTAMA
7	0128669074	1-22-19-02-0007-3007-2	MUH. CHAIRA	L	Palopo	14-06-2012	UTAMA
8	0128037154	1-22-19-02-0007-3008-9	NUR ASIFA	P	Palopo	09-03-2012	UTAMA
9	0138439584	1-22-19-02-0007-3009-8	MUH. RIZKY CHAMIR	L	Palopo	25-02-2012	UTAMA
10	0135237083	1-22-19-02-0007-3010-7	MUH. AFGAN BEMBA	L	Kira	16-05-2012	UTAMA
11	0136495551	1-22-19-02-0007-3011-4	MUHAMMAD ARDIYANEFAN	L	Muroran	31-12-2011	UTAMA
12	0126136592	1-22-19-02-0007-3012-5	HANIKAL	L	Luwu Timur	24-01-2012	UTAMA
13	0129041529	1-22-19-02-0007-3013-4	AJIA SYAM	P	Muroran	14-09-2012	UTAMA
14	0127283154	1-22-19-02-0007-3014-3	LODYCHA USUARE	P	Palopo	23-06-2012	UTAMA
15	0127279545	1-22-19-02-0007-3015-2	AREKA	L	Palopo	09-06-2012	UTAMA

## \*\*\* DAFTAR NOMINASI TETAP \*\*\*

Provinsi : 19-SULAWESI SELATAN  
 Kota/Kabupaten : 02-KOTA PALOPO  
 Kode/Nama Sekolah : 0007-SMN 22 MURAJATE  
 Keikutsertaan : Reguler

NPSN : 40307009  
 Subrayon : 01  
 Tingkat : Menengah

No Urut	NISN	NOPEK	NAMA PESERTA	LP	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	KETERANGAN
26	0123035247	1-22-19-02-0007-0026-7	MUH. FADJERN M. STADIR	L	Palopo	03-10-2012	UTAMA
27	01236657905	1-22-19-02-0007-0027-6	Zacky Pradiya	L	Palopo	30-09-2011	UTAMA
28	0120065389	1-22-19-02-0007-0028-5	PAWES A	F	Mesamba	17-04-2012	UTAMA
29	0118414147	1-22-19-02-0007-0029-4	HANURA HANURA TR	F	Palopo	13-10-2011	UTAMA
30	0120059471	1-22-19-02-0007-0030-3	MUHAMMAD AHMAD	F	PALOPO	10-01-2012	UTAMA
31	0124737469	1-22-19-02-0007-0031-2	AGARA NUR HIZA	F	Palopo	04-05-2012	Cadangan
32	0124292731	1-22-19-02-0007-0032-9	NUR AZ ZAH ALIJA HANSARI	F	Palopo	03-10-2012	Cadangan
33	0120020101	1-22-19-02-0007-0033-8	RISWA	F	Palopo	14-07-2012	Cadangan
34	0123774283	1-22-19-02-0007-0034-7	Sakira Azzidi	F	Babo	25-11-2011	Cadangan
35	0106594703	1-22-19-02-0007-0035-6	MUBAR HANUSANGKA	L	Palopo	25-08-2010	Cadangan





## **ASESMEN NASIONAL SEDANG BERLANGSUNG :**

- **SELAIN PESERTA, PENGAWAS RUANG, PROKTOR, DAN TEKNISI ASESMEN DILARANG MASUK**
- **DILARANG MEMBAWA ALAT KOMUNIKASI DAN/ATAU KAMERA KEDALAM RUANG ANBK**

## RIWAYAT HIDUP



**Rahmawati**, lahir di Kaduaja, Tana Toraja pada tanggal 06 Juni 2000. Peneliti merupakan anak bungsu dari dua bersaudara dari pasangan ayah yang bernama Sulaiman dan Ibu Nurjanna. Saat ini peneliti bertempat di Jl. Landau 2 Kota Palopo. Adapun jenjang pendidikan peneliti, mulai dari pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2012 di MIS Kaduaja, Tana Toraja. Kemudian di tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di MTs. Kaduaja, Tana Toraja, kemudian pada tahun 2015 peneliti menempuh pendidikan selanjutnya di MA Kaduaja, Tana Toraja dan lulus tahun 2018. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Perguruan Tinggi Islam Negeri (PTKIN) di IAIN Palopo pada tahun 2018 hingga sekarang dengan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

*Contact Person* Peneliti: [watyrahma155@gmail.com](mailto:watyrahma155@gmail.com)